



Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA



PNC
POLITEKNIK NEGERI CILACAP

2023

LAPORAN KINERJA POLITEKNIK NEGERI CILACAP



KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun 2023 dengan tepat waktu. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun. Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis/sasaran program/sasaran kegiatan beserta indikator kinerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja tahun 2023. Pada tahun 2023 Politeknik Negeri Cilacap menetapkan sasaran dan indikator kinerja. Secara umum PNC telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja. Laporan kinerja ini memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan pada tahun 2023. Selain itu, tantangan dan permasalahan dalam pencapaian kinerja juga dijabarkan, yang kemudian menjadi acuan dalam menetapkan strategi/inovasi kerja kedepannya. Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang. Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan kinerja pada tahun 2023.

Cilacap, 26 Januari 2024



RIYADI PURWANTO



DAFTAR ISI

1 2 3 4 5

IKHTISAR EKSEKUTIF ii

PENDAHULUAN 1

PERENCANAAN KINERJA 8

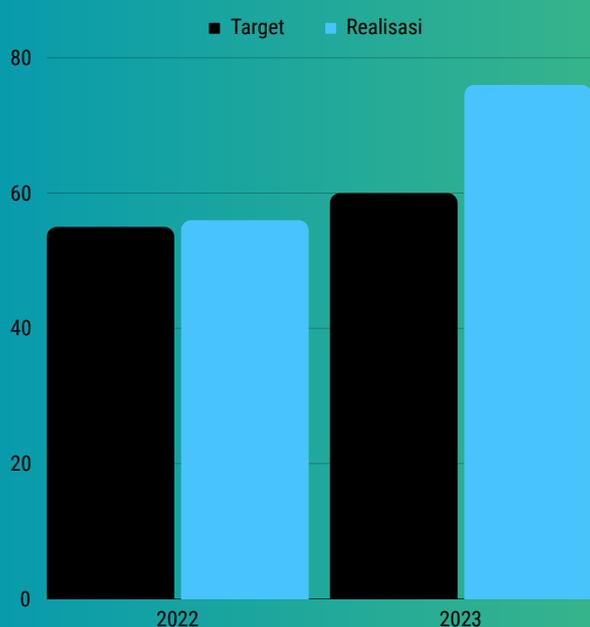
AKUNTABILITAS KINERJA 14

PENUTUP 70

Ikhtisar Eksekutif

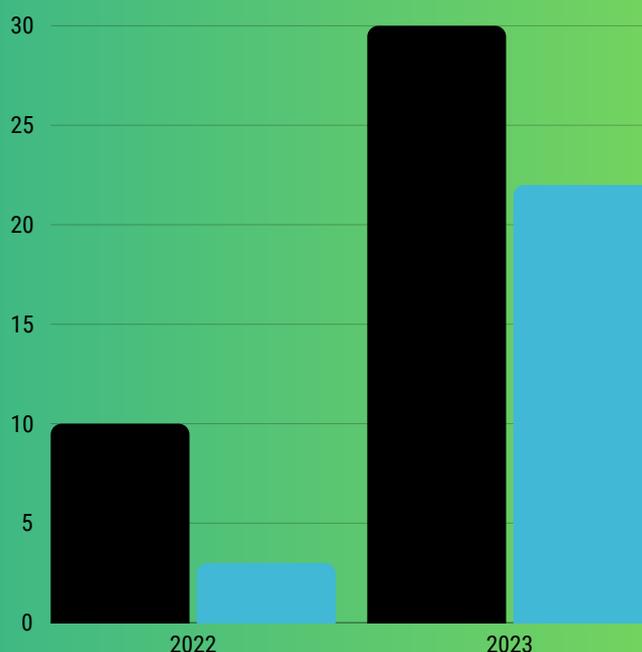
Laporan kinerja Politeknik Negeri Cilacap (PNC) tahun 2023 menyajikan tingkat pencapaian 4 (empat) sasaran strategis dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2023. Tingkat ketercapaian dan ketidakcapaian indikator kinerja lebih detail diuraikan pada Bab III. Secara umum, capaian kinerja tahun 2023 dapat dilihat dari ketercapaian masing-masing indikator kinerja kegiatan.

CAPAIAN KINERJA Sasaran Strategis 1 : Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi

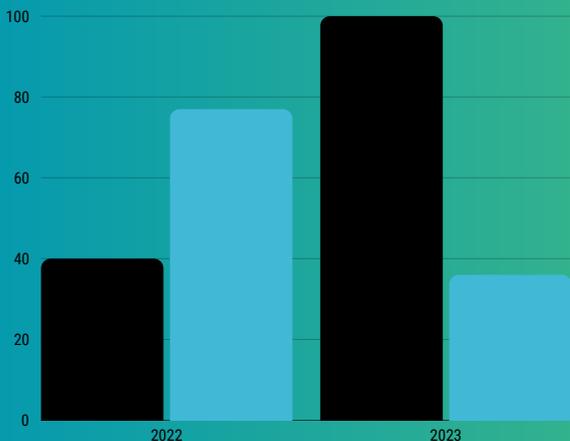
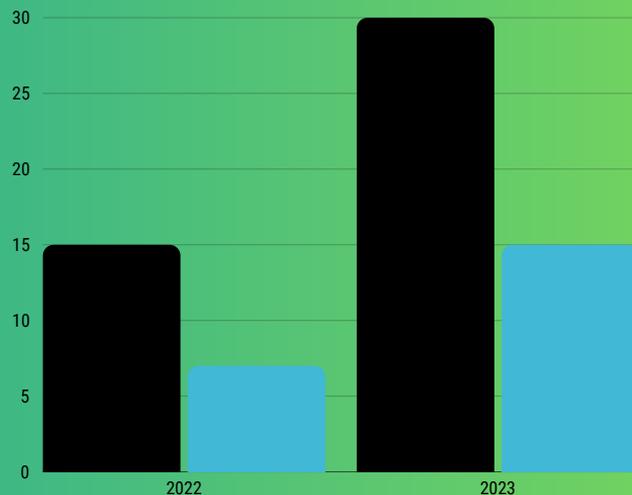


Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.

Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.

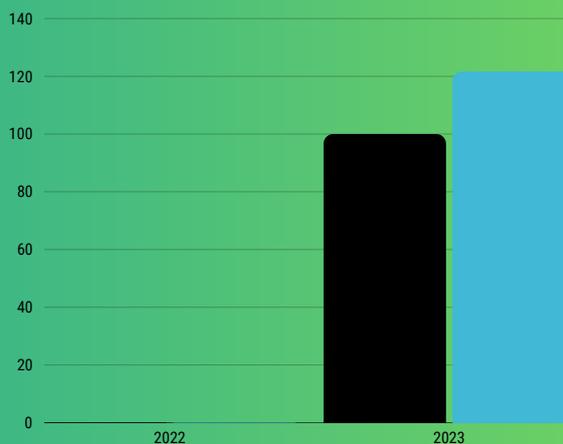


Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.



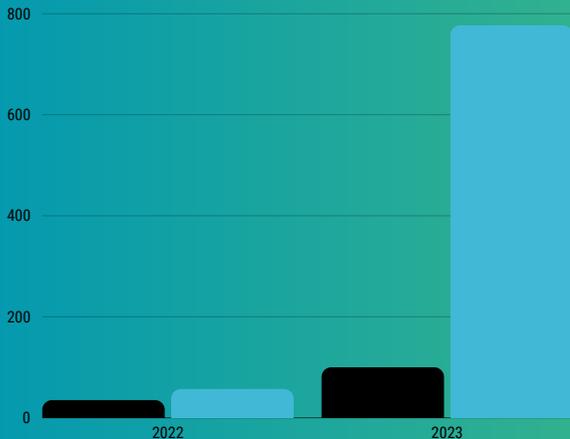
Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.

Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen



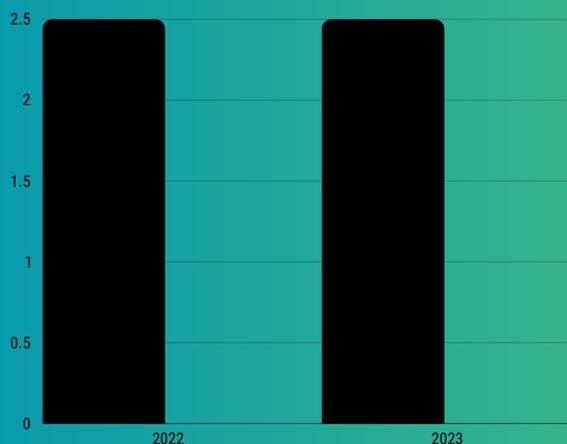
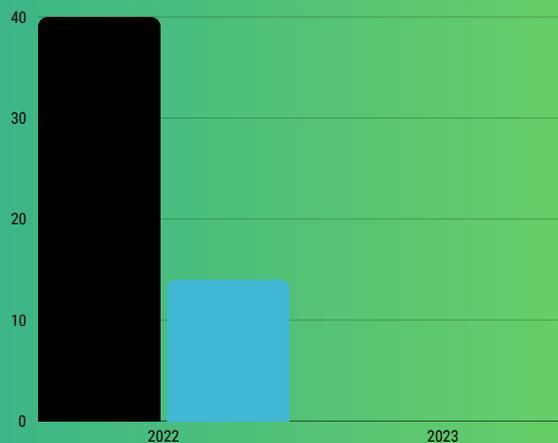
SASARAN STRATEGIS 2 : MENINGKATNYA KUALITAS DOSEN PENDIDIKAN TINGGI

Sasaran Strategis 3 : Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran



Persentase Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra

Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai bagian bobot evaluasi



persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah

sasaran strategis 4 : Meningkatkan Tata Kelola Satuan Kerja Di Lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi

Capaian indikator Kinerja pada sasaran kegiatan ini belum dapat mencapai target sesuai dengan perjanjian kinerja. Predikat SAKIP PNC pada tahun 2023 ini mendapatkan Predikat BB. Predikat yang diperoleh pada tahun 2023 ini sama dengan predikat Tahun 2022 namun dengan Perolehan Nilai yang lebih Tinggi yaitu 77,18. Sedangkan Capaian Indikator Kinerja untuk Nilai Kinerja Anggaran sebesar 91,04. Penilaian tersebut berasal dari 2 Kategori Kriteria Penilaian yaitu :

1. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) sebesar 93,43
2. Evaluasi Kinerja (EKA) sebesar 88,65

Target : BB
Realisasi : BB

Persentase Capaian
100%

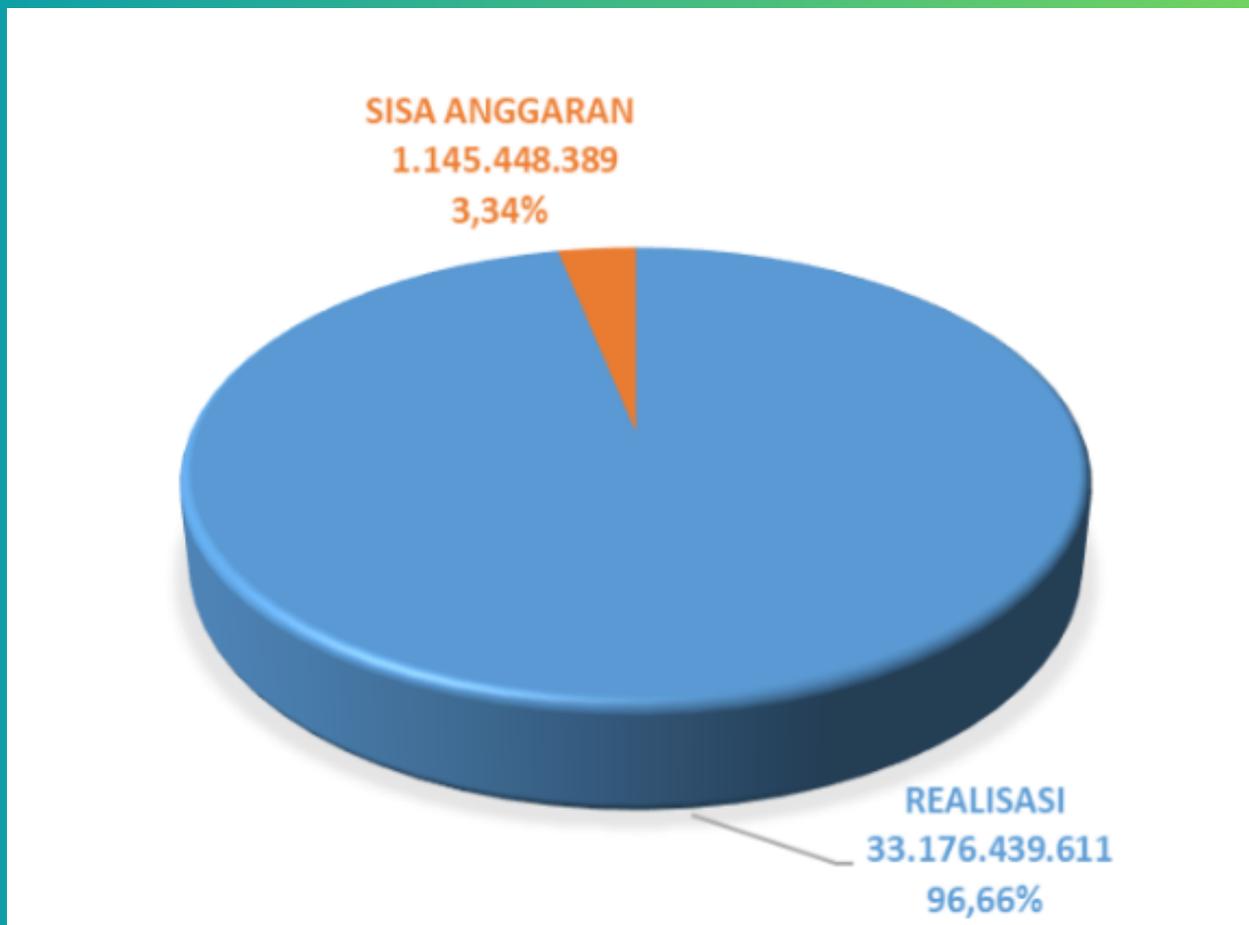
Rata-rata Predikat SAKIP
Satker minimal BB

Target : 94
Realisasi : 91,04
Persentase Capaian
96,85%

Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran
atas pelaksanaan RKA-K/L Satker

REALISASI ANGGARAN

Pagu anggaran Politeknik Negeri Cilacap dalam DIPA tahun 2023 sebesar Rp34.321.888.000. Dari pagu anggaran tersebut berhasil direalisasikan sebesar Rp33.176.439.611 dengan persentase daya serap sebesar 96,66%.



KENDALA

KENDALA YANG DIHADAPI DALAM UPAYA PENCAPAIAN TARGET KINERJA MAUPUN ANGGARAN

Terbitnya Kepmendikbud Ristek No 210/M/2023 Tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi menggantikan Keputusan Mendikbud Nomor 3/M/2021 menjadikan Perubahan Target Kinerja dan Perubahan Metode Penilaian dari Berbagai Aplikasi pada Triwulan 3. Hal ini menyebabkan berbagai kendala yang terjadi antara lain :

1. Pada IKU 1 harus dilakukan penginputan ulang oleh mahasiswa terkait Data Lulusan karena selama ini pengumpulan data lulusan melalui penyebaran google form yang dibuat oleh Tim Tracer Study sedangkan data yang diakui untuk penilaian IKU 1 berasal dari laman tracer.kemdikbud.go.id.
2. Proses Pengambilan data capaian IKU di aplikasi Sidakin melalui proses aliran data pada aplikasi neofeeder pddikti sehingga membutuhkan waktu untuk sinkronisasi dan banyak data yang sampai dengan akhir masa penarikan data belum sinkron.
3. Untuk Capaian IKU 4 pencapaian masih rendah untuk dosen praktisi disebabkan karena hanya 1 dosen praktisi yang diakui hanya dosen yang memiliki NIDK padahal di PNC terdapat kurang lebih 15 dosen Praktiksi.
4. Perubahan rasio perhitungan nilai anggaran yang semula 40% Nilai EKA dan 60% Nilai IKPA berpengaruh terhadap penurunan nilai kinerja anggaran PNC tahun 2023 ini.
5. Rendahnya Kualitas Perencanaan Anggaran disebabkan tidak konsistennya unit kerja dalam merencanakan kegiatan dan pertanggungjawaban kegiatan yang tidak tepat waktu. sehingga terjadi deviasi yang besar terkait rencana pencairan dana.

UPAYA MENGGATASI PERKENDALA YANG MUNCUL

1. Melakukan monitoring dan evaluasi internal secara berkala atas progress capaian target perjanjian kinerja dan hasil evaluasi tersebut menjadi sumber data dalam meaporkan pengukuran kinerja tri wulan an pada aplikasi spasikita.
2. Menindaklanjuti rekomendasi hasil evaluasi SAKIP tahun sebelumnya untuk perbaikan penilaian kinerja dan implementasi tahun berjalan.
3. Direktur Membentuk Tim Khusus yang bertanggungjawab terhadap pengolahan dan penginputan data masing-masing capaian IKU agar pada tahun 2024 akan memperoleh lebih dari 3 IKU yang mencapai standar emas.

1

BAB PENDAHULUAN



BAB I PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM

Politeknik Negeri Cilacap merupakan satuan kerja pada Ditjen Pendidikan Vokasi. Sesuai peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 102 Tahun 2014 tentang Pendirian, Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Negeri Cilacap yang menjalankan fungsinya sebagai lembaga penyelenggara program pendidikan tinggi, yakni: 1) dipercaya masyarakat sebagai wadah pengembangan keahlian profesional, 2) diakui industri sebagai mitra dalam pengembangan usaha dan teknologi, 3) diminati masyarakat sebagai lembaga pendidikan unggulan untuk mencerdaskan bangsa serta mampu bersaing di pasar Nasional maupun Internasional.. Perguruan tinggi vokasi memiliki peran sangat strategis dalam menyiapkan generasi muda untuk memiliki pengetahuan, keterampilan dan karakter yang unggul sehingga menjadi tenaga kerja yang siap terjun di dunia industri atau menjadi *technopreneur*.

Pimpinan Politeknik Negeri Cilacap untuk periode 2022 – 2026 berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 65149/MPK.A/KP.06.02//2022 tentang Pengangkatan Direktur Politeknik Negeri Cilacap Periode Tahun 2022-2026 dipimpin oleh Riyadi Purwanto, S.T., M.Eng. dengan jumlah sumber daya manusia sebanyak 155 pegawai yang terdiri dari 71 Dosen (22 Dosen dengan jabatan fungsional lektor, 47 Asisten Ahli, 2 Tenaga Pengajar), 84 Tenaga Kependidikan, serta 55 Tenaga outsourcing.

Politeknik Negeri Cilacap merupakan Satuan Kerja di bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi yang mempunyai wilayah area kerja di kabupaten Cilacap Provinsi Jawa Tengah. Politeknik Negeri Cilacap merupakan satu-satunya Perguruan Tinggi Negeri yang ada di Kabupaten Cilacap dengan lokasi sebagaimana pada Gambar 1.1.



Dalam rangka pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban penyelenggaraan dan pelaksanaan pendidikan nasional yang jelas, terukur dan akuntabel, Politeknik Negeri Cilacap sebagai penyelenggara sistem pengelolaan pendidikan diharapkan dapat berlangsung secara berdayaguna dan berhasil guna dalam mewujudkan misi, visi, tujuan PNC yang bersih dan bertanggung jawab bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme. Untuk mewujudkan hal tersebut di atas maka seluruh lembaga/departemen/instansi/unit pemerintah wajib untuk menyusun laporan pelaksanaan program kegiatan dan pengelolaan anggaran yang dituangkan dalam bentuk Laporan Kinerja (LAKIN).

Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Penyusunan LAKIN dimaksud untuk memberikan gambaran yang jelas, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan tentang kinerja suatu instansi pemerintah. Hasilnya diharapkan dapat membantu pimpinan dan seluruh jajaran instansi pemerintah dalam mencermati berbagai permasalahan sebagai bahan acuan dalam menyusun program di tahun berikutnya. Dengan demikian program di tahun mendatang dapat disusun lebih fokus, efektif, efisien, terukur, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan.

B. DASAR HUKUM

Landasan Hukum penulisan Laporan Kinerja adalah :

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 102 Tahun 2014 Tentang Pendirian, Organisasi, dan Tata Kerja Politeknik Negeri Cilacap;
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 232/PMK.05/2022 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Instansi;
7. Peraturan Presiden (PERPRES) Nomor 62 Tahun 2021 tentang Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;

8. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
9. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2022 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
10. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2021 Tentang Organisasi Kementerian Negara;
11. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi;
12. Rencana Strategis Tahun 2020-2024 Politeknik Negeri Cilacap.

C. TUGAS DAN FUNGSI SERTA STRUKTUR ORGANISASI

Sesuai Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021, Politeknik Negeri Cilacap mempunyai tugas : Menyelenggarakan Pendidikan Vokasi dalam berbagai rumpun Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi dan jika memenuhi syarat, dapat menyelenggarakan pendidikan profesi. Sesuai dengan Pasal 4 Permendikbud Nomor 102 Tahun 2014, Politeknik Negeri Cilacap menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan vokasi;
- b. Pelaksanaan penelitian;
- c. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- d. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika; dan
- e. Pelaksanaan kegiatan pelayanan administrasi.

Untuk dapat menjalankan fungsi dan tugas pokoknya, Politeknik Negeri Cilacap sebagai lembaga penyelenggara pendidikan profesional dipimpin oleh seorang Direktur dan dibantu oleh 3 orang Wakil Direktur yaitu: Wakil Direktur Bidang Akademik, Wakil Direktur Bidang Umum dan Keuangan, Wakil Direktur Bidang Kemahasiswaan dan Alumni. Serta dibantu oleh 3 Koordinator Subbagian yaitu subbagian Umum, subbagian Akademik dan Kemahasiswaan serta subbagian Keuangan. Adapun tugas pokok dan fungsinya sebagai berikut:

1. Direktur

Direktur mempunyai tugas memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta membina pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan hubungannya dengan lingkungan.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Direktur menyelenggarakan fungsi:

- a. pelaksanaan dan pengembangan pendidikan tinggi;
- b. pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
- c. pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- d. pelaksanaan pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan; dan
- e. pelaksanaan kegiatan layanan administratif.

2. Wakil Direktur

Wakil Direktur berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur. Wakil Direktur terdiri atas:

- a. Wakil Direktur Bidang Akademik;

Wakil Direktur Bidang Akademik mempunyai tugas membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kerja sama.

- b. Wakil Direktur Bidang Umum dan Keuangan;

Wakil Direktur Bidang Umum dan Keuangan mempunyai tugas membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang perencanaan, administrasi umum, keuangan, dan kepegawaian.

- c. Wakil Direktur Bidang Kemahasiswaan dan Alumni.

Wakil Direktur Kemahasiswaan dan Alumni mempunyai tugas membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang pembinaan kemahasiswaan, alumni, dan layanan kesejahteraan mahasiswa.

3. Bagian Umum dan Akademik

Bagian Umum dan Akademik merupakan unsur pelaksana administrasi Politeknik Negeri Cilacap yang menyelenggarakan pelayanan teknis dan administratif kepada seluruh unsur di lingkungan Politeknik Negeri Cilacap.

- a) Sub Bagian Umum dan Akademik dipimpin oleh tiga orang koordinator yang bertanggung jawab kepada Direktur.
- b) Sub Bagian Umum dan Akademik dalam pelaksanaan tugas sehari-hari dikoordinasikan oleh Wakil Direktur sesuai dengan bidang tugasnya.

Bagian Umum dan Akademik mempunyai tugas melaksanakan urusan perencanaan, keuangan, kepegawaian, barang milik negara, ketatalaksanaan, ketatausahaan, kerumahtanggaan, dan hubungan masyarakat di lingkungan Politeknik Negeri Cilacap

serta pemberian layanan akademik, pembinaan kemahasiswaan, dan administrasi kerja sama.

Dalam melaksanakan tugasnya Bagian Umum dan Akademik menyelenggarakan fungsi:

- a) Pelaksanaan penyusunan rencana, program, kegiatan, dan anggaran;
- b) Pengelolaan keuangan;
- c) Pengelolaan kepegawaian;
- d) Pengelolaan barang milik negara;
- e) Pelaksanaan urusan hukum, organisasi, dan ketatalaksanaan;
- f) Pelaksanaan urusan ketatausahaan dan kerumahtanggaan;
- g) Pelaksanaan urusan hubungan masyarakat;
- h) Pelaksanaan layanan akademik;
- i) Pelaksanaan layanan pembinaan kemahasiswaan;
- j) Pelaksanaan registrasi dan penyusunan data kemahasiswaan dan alumni; dan
- k) Pelaksanaan administrasi kerja sama.

Bagian Umum dan Akademik terdiri atas:

- a) Subbagian Umum;
- b) Subbagian Keuangan;
- c) Subbagian Akademik dan Kemahasiswaan; dan
- d) Kelompok Jabatan Fungsional

Subbagian Umum mempunyai tugas melakukan urusan persuratan, kearsipan, dokumentasi, keamanan, ketertiban, kebersihan, keindahan, keprotokolan, hukum, organisasi, ketatalaksanaan, hubungan masyarakat, dan pengelolaan barang milik negara serta penyusunan rencana pengadaan, pengangkatan, mutasi, pengembangan, disiplin, dan pemberhentian pegawai di lingkungan Politeknik Negeri Cilacap. Subbagian Keuangan mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana, program, dan anggaran serta urusan pembiayaan, penerimaan, penyimpanan, pembayaran, pertanggungjawaban anggaran, akuntansi, dan pelaporan keuangan. Subbagian Akademik dan Kemahasiswaan mempunyai tugas melakukan urusan layanan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, registrasi dan pembinaan minat, bakat, penalaran, kesejahteraan mahasiswa, pengumpulan, pengolahan, dan penyajian data dan informasi serta administrasi kerja sama dan urusan alumni.

Dalam menjalankan Program Pendidikan, Politeknik Negeri Cilacap memiliki Struktur Organisasi seperti yang terlihat pada gambar 2.1.

ISU STRATEGIS

01

Daya Saing Lulusan

- Daya Saing lulusan Politeknik Negeri Cilacap yang terserap di Dunia Kerja dan Dunia Industri

02

Kualitas SDM

- Dosen dan tenaga kependidikan yang kompeten berskala nasional dan/atau internasional yang mendukung pembelajaran dan berdampak untuk menghasilkan lulusan dengan technical skills unggul

03

Kualitas dan Inovasi Pembelajaran

- Kualitas dan inovasi pembelajaran yang dapat meningkatkan ketrampilan dan kompetensi untuk menuju keunggulan spesifik perguruan tinggi dan program studi.

04

Kemitraan dengan Industri

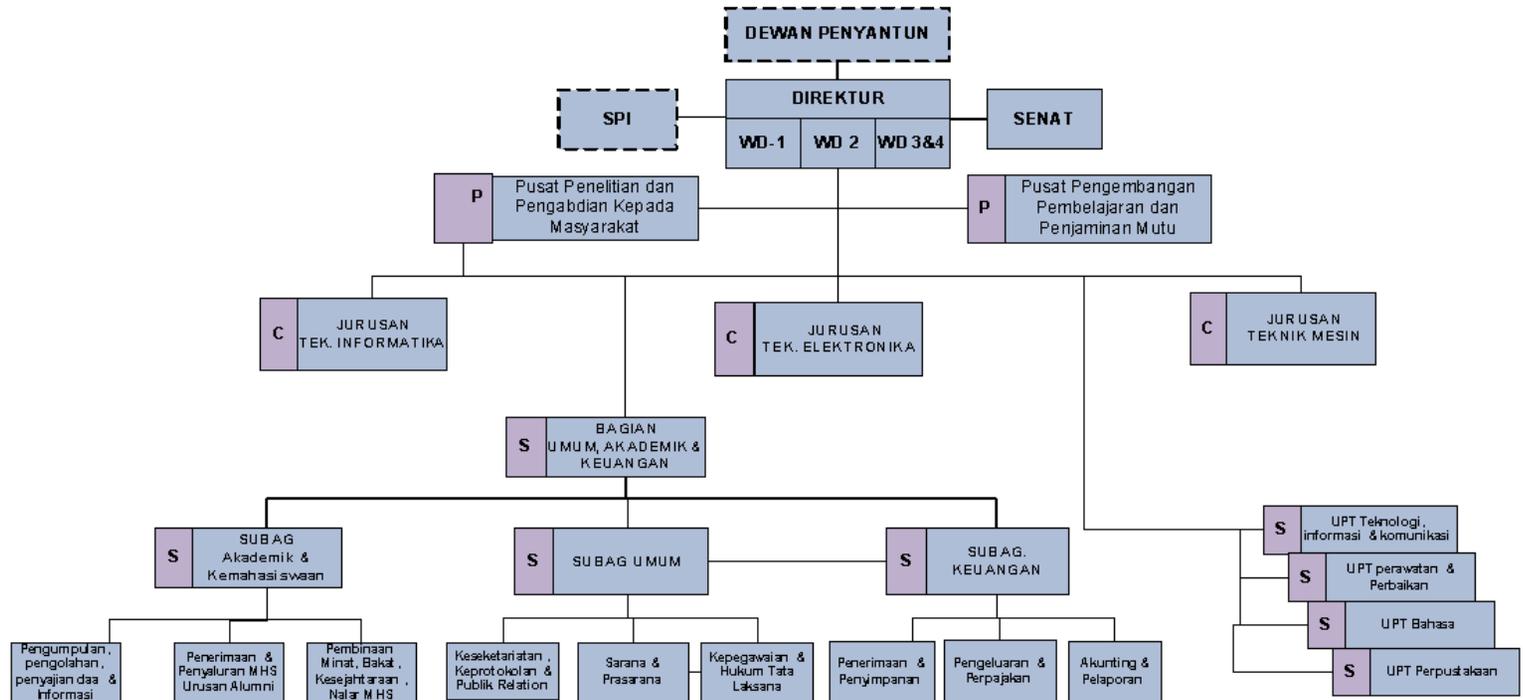
- Kualitas dan kuantitas kemitraan produktif dengan dunia kerja, baik pada skala nasional dan/atau internasional,

PERAN STRATEGIS

- Menyelenggarakan Pendidikan Vokasi yang bermutu dengan program pendidikan yang selaras dengan kebutuhan DUDI untuk menghasilkan lulusan yang trampil dan kompeten berdaya saing global
- Memperkuat program Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui inovasi, penerapan teknologi, dan Kerjasama secara berkelanjutan
- Menciptakan lingkungan dan suasana belajar yang kondusif dan sesuai untuk mewujudkan budaya technopreneur
- Mendorong bidang kemahasiswaan sebagai penggerak dalam minat, bakat serta penalaran untuk menunjang softskill dan pembentukan karakter mahasiswa

BAGAN ORGANISASI POLITEKNIK NEGERI CILACAP

Tahun: 2015



C = Core S = Suppor p= puller

PD-I membina : BAAK, UPT Multimedia, Jurusan (pendidikan)
 PD-II membina : BAUP, BKU, UPT Logistik
 PD-IV membina : Pusat Pemasaran, rekayasa, UPT Perawatan, Jurusan (produksi).

2

BAB PERENCANAAN KINERJA



BAB II PERENCANAAN KINERJA

Dalam Melaksanakan tugas dan fungsi Politeknik Negeri Cilacap merupakan salah satu lembaga pendidikan vokasional yang memiliki visi sebagai institusi Pendidikan Tinggi Vokasi. Seluruh kebijakan, program, dan kegiatan yang direncanakan dan dilaksanakan adalah mengacu pada Rencana Strategis Politeknik Negeri Cilacap 2020-2024 untuk mewujudkan visi dan misi. Visi, Misi dan Tujuan Politeknik Negeri Cilacap adalah sebagai berikut:

VISI

Visi Politeknik Negeri Cilacap yaitu menjadi perguruan tinggi yang unggul dan berkontribusi bagi masyarakat.

MISI

Untuk mencapai Visi tersebut, Politeknik Negeri Cilacap memiliki misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan Pendidikan Vokasi berbasis teknologi yang bermutu, bermoral dan berkeadilan sosial;
2. Menyelenggarakan penelitian dasar dan/atau terapan, serta menyebarluaskan hasil penelitian;
3. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian untuk membantu meningkatkan taraf hidup masyarakat; dan
4. Membentuk jiwa kewirausahaan berbasis teknologi (*technopreneurship*).

TUJUAN ORGANISASI

Tujuan Politeknik Negeri Cilacap yaitu:

1. Menghasilkan lulusan yang kompeten di bidang teknologi sesuai dengan standar nasional pendidikan tinggi;
2. Menghasilkan penelitian yang dapat diterapkan dan bermanfaat bagi masyarakat;

3. Menghasilkan kegiatan yang bermanfaat bagi peningkatan taraf hidup masyarakat; dan
4. Menghasilkan lulusan yang berjiwa wirausaha.

RENCANA KINERJA JANGKA MENENGAH

Sesuai dengan Permendikbud Ristek Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Politeknik Negeri Cilacap menetapkan sasaran, indikator dan target selama lima tahun sebagai berikut :

No.	Uraian	Kategori	Target Perjanjian Kinerja 2022	Target Perjanjian Kinerja 2023	Target Perjanjian Kinerja 2024
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	S			
1.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	IKU	55	62	65
1.2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	IKU	10	2	2,5
2.	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	S			
2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tri dharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	IKU	15	4	5
2.2	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	IKU	40	45	55

No.	Uraian	Kategori	Target Perjanjian Kinerja 2022	Target Perjanjian Kinerja 2023	Target Perjanjian Kinerja 2024
2.3	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	IKU	0.1	0,09	0.1
3.	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	S			
3.1	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	IKU	35	100	100
3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	IKU	35	20	25
3.3	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	IKU	2.5	1	1
4.	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	S			
4.1	Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	IKU	BB	A	A
4.2	Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	IKU	93.5	95	96

SASARAN STRATEGIS

1. Meningkatnya jumlah lulusan D3 dan D4 yang memperoleh pekerjaan dan berwirausaha
2. Terwujudnya Pendidikan yang berkualitas dan berstandar industri
3. Terwujudnya tata kelola Pendidikan yang berkualitas

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Sebagai upaya untuk mewujudkan kinerja yang sudah ditetapkan dalam Rencana Strategis Tahun 2020 – 2024, Politeknik Negeri Cilacap merumuskan kinerja yang akan dicapai di tahun 2023, dan dituangkan dalam Perjanjian Kinerja Awal (Tabel 2.2) sebagai berikut :

Tabel 2.2. Penetapan Kinerja Awal Politeknik Negeri Cilacap Tahun 2023

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
[S1] Meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapatkan pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	55%
	[IKU 1.2] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	10%
[S2] Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (Q100 <i>by subject</i>), bekerja sebagai praktisi di dunia industry, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	15%
	[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi professional, dunia industri, atau dunia kerja.	30%
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0,10
[S3] Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	35%
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai bagian bobot evaluasi.	35%

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	2,50%
[S4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	[IKU 4.1] Rata-rata predikat SAKIP satker minimal BB.	BB
	[IKU 4.2] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L satker minimal 93	94

Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
4466	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	Rp. 14.420.291.000
4467	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	Rp. 5.924.798.000
4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	Rp. 14.420.291.000
	TOTAL	Rp. 27.834.881.000

Selama Tahun 2023 telah dilakukan revisi 1 pada tanggal 13 November 2023 dan Tanggal 22 Desember 2023 atas Perjanjian Kinerja Politeknik Negeri Cilacap yang disebabkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Penambahan Anggaran Belanja Pegawai
2. Penambahan Anggaran Competitive Fund
3. Penambahan Anggaran atas Izin Penggunaan PNBPN
4. Terbitnya Keputusan Mendikbud Ristek Nomor 210/M/2023 Tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi menggantikan Keputusan Mendikbud Nomor 3/M/2021.

Perjanjian Kinerja Akhir

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
[S1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapatkan pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	60
	[IKU 1.2] Persentase Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di Luar program studi; atau meraih prestasi	30
[S2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tri dharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30
	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri dan dunia kerja; atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi professional, dunia usaha, atau dunia industri.	50
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	100
[S3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah Kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	100
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai bagian bobot evaluasi.	40
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	2,5

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
[S4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	[IKU 4.1] Rata-rata predikat SAKIP satker minimal BB.	BB
	[IKU 4.2] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L satker	94

Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
4466	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	Rp. 6.374.798.000
6701	Pengembangan Kelembagaan dan Peningkatan Kualitas Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi	Rp. 1.453.443.000
4467	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	Rp. 10.432.067.000
4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	Rp. 16.061.580.000
	TOTAL	Rp. 34.321.888.000

3

BAB

AKUNTABILITAS KINERJA



BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA

Politeknik Negeri Cilacap telah merumuskan indikator-indikator dan telah ditetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) agar pemangku kepentingan mudah dalam mengukur dan menganalisa keberhasilan kinerja Politeknik. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan tolok ukur capaian tugas pokok dan fungsi (Tupoksi) yang menjadi tanggung jawabnya. IKU ditetapkan mengacu kepada Rencana Strategis (renstra) 2020-2024 Politeknik Negeri Cilacap. Sesuai Perjanjian Kinerja Tahun 2023, Politeknik Negeri Cilacap menetapkan 4 (empat) sasaran dengan 10 (Sepuluh) Indikator kinerja dengan tingkat ketercapaian pada Tabel 3.1 sebagai berikut :

Tabel 3.1. Target dan Realisasi Indikator Kinerja Utama Tahun 2023

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi
[S1] Meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapatkan pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	60	76,53
	[IKU 1.2] Persentase Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di Luar program studi; atau meraih prestasi	30	24,13
[S2] Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tri dharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30	15,97
	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri dan dunia kerja; atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi professional, dunia usaha, atau dunia industri.	50	36,71
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau	100	121,67

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi
	diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen		
[S3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah Kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	100	837,5
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai bagian bobot evaluasi.	40	1,75
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	2,5	0
[S4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	[IKU 4.1] Rata-rata predikat SAKIP satker minimal BB.	BB	BB
	[IKU 4.2] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L satker	94	91,04

Politeknik Negeri Cilacap telah menetapkan sasaran kinerja yang tertuang dalam perjanjian kerja yang ditandatangani oleh Direktur Politeknik Negeri Cilacap dengan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Ada 4 (empat) sasaran kinerja yang telah ditetapkan yaitu:

1. Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi
2. Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi
3. Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran
4. Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi

Sesuai dengan peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 102 tentang pendirian, organisasi dan tata kerja Politeknik Negeri Cilacap tahun 2014 mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan / atau Teknologi.

SASARAN STRATEGIS 1 : MENINGKATNYA KUALITAS LULUSAN PENDIDIKAN TINGGI

Indikator yang digunakan dalam rangka peningkatan kualitas lulusan pendidikan tinggi adalah :

1. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.
2. Persentase Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di Luar program studi; atau meraih prestasi

Berdasarkan capaian kinerja setiap indikator pada sasaran strategis ini, belum mencapai target seluruhnya, seperti disajikan dalam Tabel 3.2 berikut.

Tabel 3.2. Capaian Kinerja Sasaran Strategis Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi.

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi		Persentase Capaian
			2022	2023	
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapatkan pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	60	56,15	76,53	127,55
	[IKU 1.2] Persentase Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di Luar program studi; atau meraih prestasi	30	3.101	24,13	80,43

Indikator 1.1. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.

Dalam indikator ini, terdapat tiga kriteria, yaitu lulusan yang berhasil mendapat pekerjaan, lulusan yang melanjutkan studi, dan lulusan yang menjadi wiraswasta.

Sesuai dengan Keputusan Mendikbud Ristek Nomor 210/M/2023 Tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi menggantikan Keputusan Mendikbud Nomor 3/M/2021.

Formula Perhitungan untuk IKU 1 ini sebagai berikut :

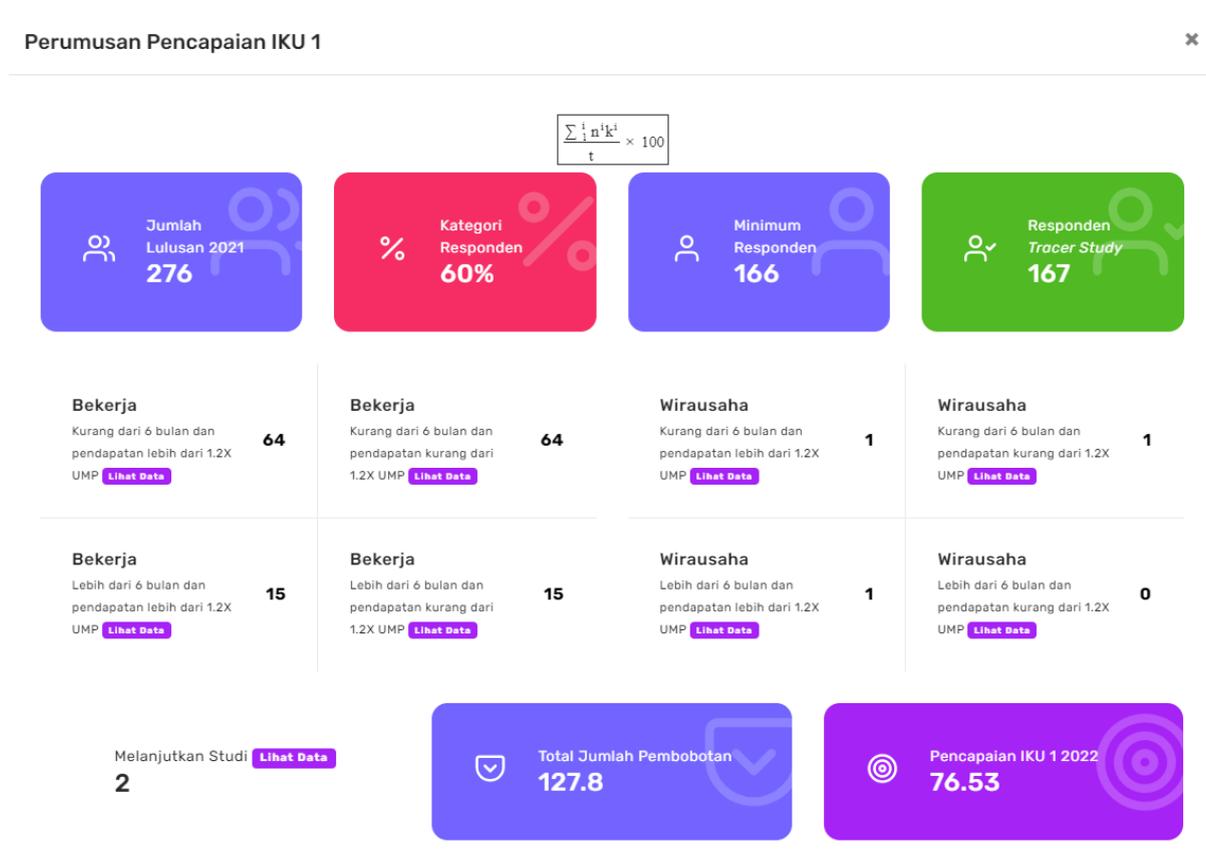
$$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$$

n = responden yang merupakan lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta.

t = total jumlah responden lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil dikumpulkan (terdapat batas minimum persentase responden yang dikumpulkan).

k = konstanta bobot (bobot penuh diberikan kepada responden dengan gaji 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Provinsi (UMP) tempat lulusan bekerja dan mendapatkan pekerjaan dengan waktu tunggu kurang dari 6 (enam) bulan).

Adapun Pencapaian IKU I dapat dilihat pada gambar 3. 1 berikut



Gambar 3.1. Pencapaian IKU 1

Data Tracer study yang digunakan adalah data lulusan Tahun 2021 yang sampai dengan Triwulan 4 ini lulusan yang telah mengisi tracer study sebanyak 167 orang dari total 276 lulusan melalui link <https://tracerstudy.kemdikbud.go.id/login>, dengan hasil sebagai berikut :

- a) lulusan yang sudah bekerja Kurang dari 6 bulan dan pendapatan lebih dari 1.2X UMP sebanyak 64 orang
- b) lulusan yang Lebih dari 6 bulan dan pendapatan lebih dari 1.2X UMP sebanyak 15 orang
- c) lulusan Kurang dari 6 bulan dan pendapatan kurang dari 1.2X UMP sebanyak 64 orang
- d) Lulusan Lebih dari 6 bulan dan pendapatan kurang dari 1.2X UMP sebanyak 15 orang
- e) Berwirausaha Kurang dari 6 bulan dan pendapatan lebih dari 1.2X UMP sebanyak 1 orang
- f) Berwirausaha Kurang dari 6 bulan dan pendapatan kurang dari 1.2X UMP sebanyak 1 orang
- g) Berwirausaha Lebih dari 6 bulan dan pendapatan lebih dari 1.2X UMP sebanyak 1 orang
- h) Melanjutkan Studi 2 orang

Total Jumlah Pembobotan untuk IKU ini sebesar 128,6 dengan Pencapaian IKU sebesar 76,53%. Capaian ini lebih tinggi dari pencapaian Tahun 2022 sebesar 56,15% begitu juga target dalam Renstra PNC yang ditetapkan sebesar 62%. Sedangkan di akhir periode Renstra 2020-2024 ditargetkan sebesar 65% lulusan telah mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta. Pencapaian pada indikator ini bisa mencapai standar emas yang ditetapkan disebabkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Angka partisipasi lulusan dalam mengisi tracer study sudah mencukupi jumlah minimum responden yaitu sebesar 167 responden dari total 276 lulusan pada tahun 2021.
2. Tim Tracer Study sudah bekerja dengan maksimal dengan secara intens menghubungi lulusan melalui berbagai media sosial maupun langsung mengunjungi perusahaan tempat alumni bekerja.

Upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan target capaian pada indikator ini untuk tahun 2024 sebagai berikut :

1. membentuk tim tracer study dari perwakilan semua program studi untuk melanjutkan Kegiatan Tracer Study sehingga diperoleh data yang lebih maksimal terkait jumlah lulusan yang mengisi formulir tracer study.
2. Melakukan sosialisasi melalui media social, WA Grup lulusan masing-masing jurusan/program studi tentang adanya perubahan pengumpulan data tracer study yang semula melalui google form yang dibuat oleh Tim Tracer Study beralih pada laman <https://tracerstudy.kemdikbud.go.id/>
3. Memberikan reward berupa merchandise/hadiah bagi pengisi tracer study yang terpilih.
4. Mengadakan kegiatan Job Fair bekerja sama dengan berbagai perusahaan baik skala lokal maupun skala nasional.

INDIKATOR 1.2. Persentase Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di Luar program studi; atau meraih prestasi

Dalam indikator ini penilaian diperoleh dari mahasiswa berkegiatan /meraih prestasi di luar program studi: Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang: a. menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau b. meraih prestasi., formula penilaian untuk indikator ini sebagai berikut :

$$\left(\frac{\sum_1^n a_1 k_n}{x} \times 25 \right) + \left(\frac{\sum_1^n a_2 k_n}{x} \times 25 \right) + \left(\frac{\sum_1^n b_n k_n}{x} \times 20 \right) + \left(\frac{\sum_1^n c_n k_n}{y} \times 30 \right)$$

2) Formula untuk Akademi Komunitas

$$\left(\frac{\sum_1^n a_3 k_n}{x} \times 50 \right) + \left(\frac{\sum_1^n b_n k_n}{x} \times 20 \right) + \left(\frac{\sum_1^n c_n k_n}{y} \times 30 \right)$$

a_1 = jumlah mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sesuai kriteria minimal.

a_2 = jumlah mahasiswa yang menjalankan kegiatan magang wajib di luar program studi sesuai kriteria minimal.

a_3 = jumlah mahasiswa D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sesuai kriteria minimal dan menjalankan kriteria magang wajib.

b = jumlah mahasiswa *inbound* yang diterima dalam program pertukaran mahasiswa sesuai kriteria minimal.

c = jumlah prestasi oleh mahasiswa.

x = jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi.

y = total jumlah mahasiswa aktif.

k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan kuantitas konversi sks, tingkat wilayah kompetisi dan peringkat kejuaraan, dan lain-lain).

Variabel Perhitungan dari IKU 2 ini adalah Total bobot Mahasiswa Belajar Di Luar Prodi, Total bobot magang wajib di luar program studi, Total bobot dalam program pertukaran mahasiswa, Total Bobot prestasi oleh mahasiswa, Jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi, Total jumlah mahasiswa aktif, Untuk variabel a1, a2 dan a3 Pembobotan dilakukan proporsional berdasarkan jumlah sks.

- Total bobot magang wajib di luar program studi 341 mhs
- Total bobot dalam program pertukaran mahasiswa 9 mahasiswa
- Jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi : 716 mahasiswa
- Total jumlah mahasiswa aktif, Untuk variabel a1, a2 dan a3 adalah sebesar 1654 mahasiswa.

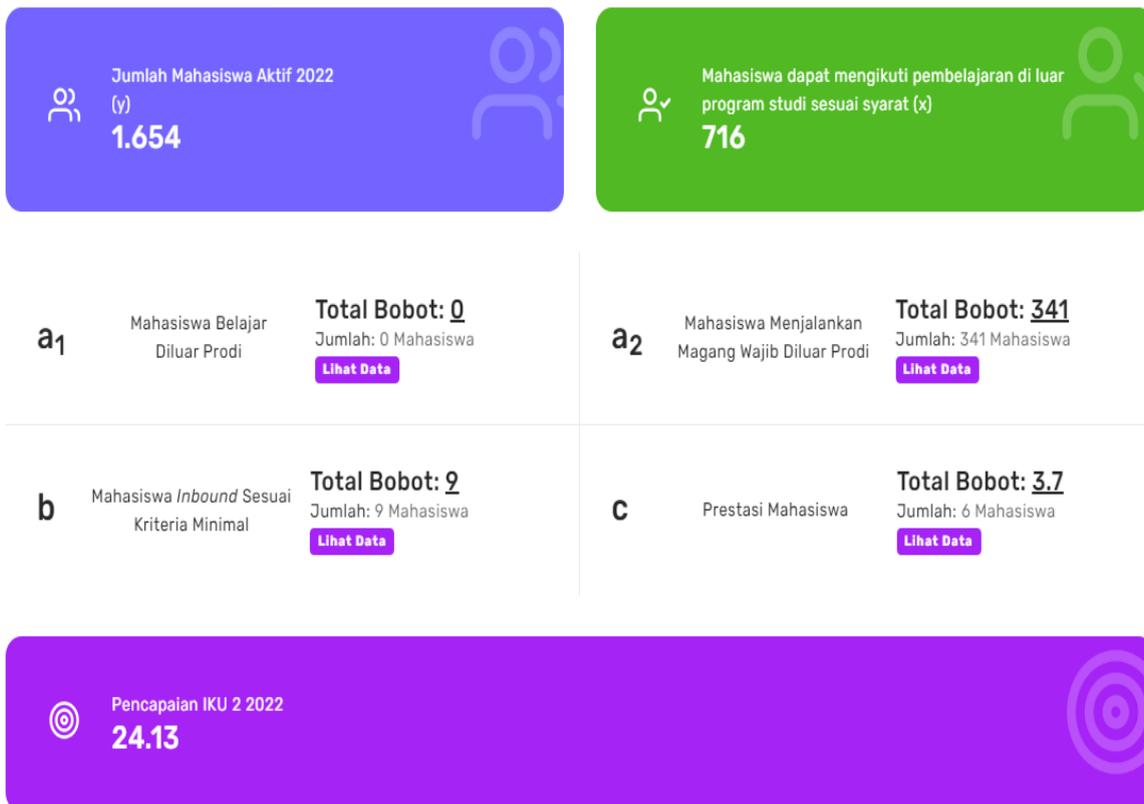
Pencapaian untuk IKU 2 ini adalah 24,13% dengan rincian perumusan pencapaian IKU sebagai berikut :

Perumusan Pencapaian IKU 2



Rumus Untuk Politeknik dan BLU

$$\left(\frac{\sum_1^n a_{1,k_n}}{x} \times 25 \right) + \left(\frac{\sum_1^n a_{2,k_n}}{x} \times 25 \right) + \left(\frac{\sum_1^n b_{k_n}}{x} \times 20 \right) + \left(\frac{\sum_1^n c_{k_n}}{y} \times 30 \right)$$



Adapun rincian capaian mahasiswa berprestasi paling rendah tingkat nasional seperti ditunjukkan dalam Tabel 3.3 berikut.

Tabel 3.3. Mahasiswa Berprestasi Tingkat Nasional Tahun 2022

Program Studi	Nama Mahasiswa	Jenis Prestasi	Penyelenggara	Tingkat Prestasi	Peringkat	Nama Prestasi
Pengembangan Produk Agroindustri	ANISA BELLANI MAHENDRA	Lain-lain	PPNP	Nasional	1	Kegiatan Lomba Kontes Teknik Proses Fillet Ikan
Teknik Elektronika	ILHAM YAHYA MULYANA	Olahraga	Provinsi Jawa Tengah	Nasional	3	Kualifikasi Cabang Olahraga Wushu PORPROV Jawa Tengah
Teknik Informatika	ADI KHOIRON HASAN	Lain-lain	UNY	Nasional	2	lomba inovasi program pemberdayaan dan pembangunan desa (LIP3D)
Teknik Informatika	RAFFI RIAU NAVALLAH	Olahraga	POLTEKBA	Nasional	2	catur cepat perorangan putra kegiatan porseni politeknik se indonesia
Teknik Listrik	BONIFASIUS RICKY BAYU HARIYANTO	Olahraga	IPSI Jateng	Nasional	2	Kejuaraan Nasional Beladiri Pencaksilat
Teknik Mesin	ALDILA AFIF NURFAUZI	Olahraga	IPSI Jateng	Nasional	1	Kejuaraan Nasional Beladiri Pencaksilat

Tabel 3.3. Mahasiswa Inbound Tahun 2022

Program Studi	Nama Mahasiswa	Jumlah SKS	Tempat
Pengembangan Produk Agroindustri	Nilam Cahya	20	Politeknik Negeri Jember
Pengembangan Produk Agroindustri	Raekhan Rahmah Wati	20	Politeknik Negeri Jember
Pengembangan Produk Agroindustri	Feni Aryanti	20	Politeknik Negeri Jember
Pengembangan Produk Agroindustri	Steven Bastanta Ginting	20	Politeknik Negeri Jember
Pengembangan Produk Agroindustri	Ahmad Gunawan	20	Politeknik Negeri Jember
Pengembangan Produk Agroindustri	Mayawi Heriyanti	20	Politeknik Negeri Jember
Pengembangan Produk Agroindustri	Maria Ulfah	20	Politeknik Negeri Jember
Pengembangan Produk Agroindustri	Rosita Sari Wiluni	20	Politeknik Negeri Jember
Pengembangan Produk Agroindustri	Okta Sarwiji	20	Politeknik Negeri Jember
Pengembangan Produk Agroindustri	Luthfia Argatiara Rhicita	20	Universitas Muhammadiyah Surakarta



Gambar 3.4 Mahasiswa Berprestasi Tingkat Nasional

Adanya perubahan formula penilaian untuk IKU 2 ini Capaian sebesar 24,13% tidak bisa dibandingkan dengan capaian Tahun 2022 sebesar 3,101% dan dengan capaian yang ditargetkan dalam Renstra baik pada tahun berjalan sebesar 2% maupun pada tahun akhir renstra 2020-2024 ditargetkan sebesar 5% mahasiswa yang meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.

Capaian IKU 2 ini belum dapat mencapai target ini masih rendah apabila dibandingkan dengan target dalam indikator kinerja utama yaitu 30%. Rendahnya pencapaian pada indikator ini disebabkan beberapa hal sebagai berikut :

- a. Data capaian IKU 2 ini diambil dari data PDDIKTI sehingga ada bagian data yang belum ada sinkronisasi yaitu Mahasiswa yang mendapatkan Prestasi tingkat nasional walaupun telah dilakukan berbagai upaya salah satunya dengan permintaan pembukaan Neo Feeder.
- b. Jurusan Rekayasa Elektro dan Mekatronika dan Jurusan Komputer dan Bisnis belum merencanakan kegiatan mahasiswa yang mengizinkan mengambil 20 sks di luar kampus untuk tahun 2022. karena kurikulumnya belum mendukung untuk program tersebut.
- c. Minat dan motivasi mahasiswa untuk mengikuti lomba masih rendah karena belum ada pengakuan atau konversi ke sks perkuliahan.

Strategi/Tindak Lanjut yang dilakukan oleh Pimpinan PNC untuk meningkatkan pencapaian IKU 2 ini adalah sebagai berikut :

- a. Kurikulum yang mendukung untuk mahasiswa dapat mengambil 20 sks di luar kampus sudah diakomodir untuk mahasiswa tingkat 1. Dimana pada saat mahasiswa ini naik ke tingkat 2 ada program magang industri yang mengakomodir mahasiswa untuk mengambil 20 sks di luar kampus. Secara tidak langsung pada tahun 2024 IKU mahasiswa mengambil 20 sks di luar kampus akan tercapai.
- b. Jurusan/Program berusaha membangun suasana akademik yang dapat memacu mahasiswa agar aktif dalam kegiatan kemahasiswaan baik dengan mengusahakan pemenuhan fasilitas fisik, bimbingan dan konsultasi baik akademis maupun non akademis.
- c. Memberikan reward kepada mahasiswa yang meraih prestasi paling rendah tingkat Nasional.

Sasaran Strategis 2 : Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi

Indikator yang digunakan dalam rangka peningkatan kualitas dosen pendidikan tinggi adalah memberikan peluang Dosen untuk berkegiatan di luar kampus dengan formula perumusan Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.

Berdasarkan capaian kinerja setiap indikator pada sasaran strategis ini, hanya satu yang mencapai target, seperti disajikan dalam Tabel 3.4 berikut.

Tabel 3.4. Capaian Kinerja Sasaran Strategis Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi.

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Realisasi			Capaian
		Target	2022	2023	
Meningkatnya kualitas Dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tri dharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30%	7,05%	15,97	53,23%
	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri dan dunia kerja; atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.	50%	77,774 %	36,71	73,42%
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	100%	0.082%	121,67	121,67%

Penjelasan dan rincian capaian dari masing-masing indikator kinerja dijelaskan sebagai berikut :

INDIKATOR 2.1. Persentase dosen yang berkegiatan tri dharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.

Berdasarkan deskripsi indikator kinerja utama pada Kepmendikbud No. 210/M/2023, dalam indikator ini Perumusan Pencapaian IKU 3 ini diperoleh dari Total bobot Dosen Menjadi praktisi di dunia industri, membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi dibagi dengan Jumlah dosen dengan NIDN. Deskripsi indikator ini seperti yang tertuang dalam lampiran Kepmendikbud No. 03/M/2021 adalah sebagai berikut :

1. Syarat pelaporan ke Pimpinan Perguruan Tinggi:

✓ Kegiatan harus sepengetahuan institusi atau pimpinan perguruan tinggi, minimal dengan persetujuan tingkat Ketua Departemen atau Dekan;

✓ format kegiatan dapat berupa kebijakan cuti meninggalkan tugas akademik dan administratif dalam satu kurun tertentu untuk kepentingan riset atau menulis karya akademik dengan tetap mendapatkan penghasilan dari institusi tempatnya bekerja (sabbatical leave) atau paruh waktu (Part time);

✓ kegiatan harus disertai kontrak atau surat keputusan di antara perguruan tinggi asal dan organisasi luar kampus; dan

✓ dosen dapat diberikan keringanan beban kerja/jumlah sks yang harus dicapai selama sedang berkegiatan tridharma di luar kampus.

2. Kriteria Perguruan Tinggi :

✓ Dosen yang melakukan kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, baik di dalam maupun di luar negeri, dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir. Daftar kegiatan dapat mengacu pada rubrik kegiatan beban kerja dosen. Beberapa contoh kegiatan, antara lain:

1) Pendidikan: menjadi pengajar, pembimbing, penilai mahasiswa, membina kegiatan mahasiswa, mengembangkan program studi atau rencana kuliah, dan sebagainya.

2) Penelitian: memulai penelitian baru, membantu penelitian dosen di kampus lain, membuat rancangan dan karya teknologi yang dipatenkan, dan sebagainya.

3) Pengabdian kepada masyarakat: fasilitasi pembelajaran pengabdian masyarakat, fasilitasi kuliah kerja nyata, memberi latihan kepada masyarakat, dan sebagainya.

3. Kriteria Pengalaman Praktisi :

Dosen yang berpengalaman praktisi dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir melalui:

✓ Bekerja sebagai peneliti, konsultan, atau pegawai penuh waktu (full time) atau paruh waktu (part time) di:

1. Perusahaan multinasional;
2. Perusahaan swasta nasional;
3. Perusahaan teknologi global;
4. Perusahaan rintisan (startup company) teknologi;
5. Organisasi nirlaba kelas dunia;
6. Institusi/organisasi multilateral;
7. Lembaga pemerintah; atau
8. BUMN/BUMD.

4. Kriteria membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.

Dosen yang membimbing mahasiswa dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terakhir:

- 1) Mendampingi mahasiswa melakukan kegiatan pembelajaran di luar program studi;
- 2) Membimbing mahasiswa berkompetisi yang berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I sampai dengan juara III pada kompetisi: a) tingkat internasional; b) tingkat nasional; atau c) tingkat provinsi.
- 3) Mendampingi mahasiswa mengembangkan produk yang digunakan dunia usaha, industri dalam masyarakat.
- 4) Membimbing mahasiswa untuk sertifikasi kompetensi internasional

adapun Formula perhitungan untuk pencapaian IKU 3 adalah :

$$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$$

n = jumlah dosen dengan (Nomor Induk Dosen Nasional) NIDN yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.

t = jumlah dosen dengan NIDN.

k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan reputasi perguruan tinggi tempat pelaksanaan kegiatan tridharma, jenis kegiatan membimbing, tingkat prestasi mahasiswa dan sebagainya).

Perumusan pencapaian IKU 3 ini sesuai dengan data dari laman sidakin.vokasi.kemdikbud.go.id. yaitu

Perumusan Pencapaian IKU 3



Capaian Kinerja PNC sebesar 15,97 untuk indikator kinerja ini yang tercatat pada aplikasi SIDAKIN sebagai berikut :

- 1 orang Dosen praktisi yang Ber NIDK
- 109 kegiatan dosen yang mengajar di kampus lain di Indonesia
- 11 dosen melakukan penelitian di luar kampus

Nilai pada IKU 4 belum bisa mencapai standar emas dikarenakan :

1. Rendahnya bobot pada pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional/dunia industri disebabkan praktisi tersebut tidak memiliki NIDK sehingga tidak bisa masuk dalam perhitungan yang diinput pada neofeeder.
2. Dosen sudah berusaha memasukkan data sertifikat kompetensi pada aplikasi sister namun masih ada yang belum tersinkronisasi pada aplikasi SIDAKIN.

PNC menghadapi berbagai kendala dalam pencapaian Target IKU 3 ini antara lain :

- a) sampai dengan saat ini, PNC baru memiliki 1 dosen praktisi yang memiliki NIDK yang masuk dalam perhitungan formula pencapaian IKU 3, walau sebenarnya PNC memiliki banyak dosen praktisi dari berbagai industri.
- b) Sampai dengan saat ini, kegiatan dosen PNC menjadi Praktisi di dunia industri belum ada, karena kerjasama dengan industri baru difokuskan pada tahap kegiatan magang industri mahasiswa dan praktisi mengajar di kampus PNC

- c) Dalam hal pembimbingan mahasiswa pada kegiatan luar kampus untuk mengikuti kompetisi hanya terbatas pada saat ada perlombaan saja dan belum melakukan bimbingan secara intensif kepada mahasiswa yang berpotensi sehingga belum dapat memberikan hasil yang maksimal untuk tahun ini.

Adapun strategi yang dilakukan sebagai langkah perbaikan untuk pencapaian target IKU 3 tahun 2024 adalah :

- a) Menyebarkan informasi kompetisi-kompetisi yang dapat diikuti oleh mahasiswa, kepada dosen & mahasiswa.
- b) Memfasilitasi dosen-dosen dan mahasiswa, baik dari sisi administrasi maupun peralatan. Melakukan penelusuran minat dan bakat mahasiswa terutama mahasiswa baru dalam rangka menemukan bibit unggul yang berpotensi baik di bidang akademik maupun non akademik lebih dini pada kegiatan PKKMB.

INDIKATOR 2.2. Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri dan dunia kerja; atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri..

Deskripsi indikator ini seperti yang tertuang dalam lampiran Kepmendikbud No. 03/M/2021 adalah sebagai berikut.

a. Kriteria sertifikat kompetensi/profesi Dosen yang memiliki sertifikasi dari lembaga berikut:

- 1) Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) nasional dengan lisensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) aktif
- 2) Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) yang diakui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
- 3) Lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional;
- 4) Perusahaan Fortune 500; atau
- 5) Dunia usaha dunia industri.

b. Kriteria pengajar yang berasal dari kalangan praktisi Praktisi mengajar di kelas sesuai dengan ketentuan minimal waktu per semester yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Praktisi berpengalaman kerja penuh waktu:

1) Bekerja di:

- a) perusahaan multinasional;

- b) perusahaan swasta berskala menengah ke atas;
- c) perusahaan teknologi global;
- d) perusahaan rintisan (startup company) teknologi;
- e) organisasi nirlaba nasional dan internasional;
- f) institusi/organisasi multilateral; d lembaga pemerintah; atau
- h) BUMN/BUMD.

2) Menjadi wiraswasta pendiri (founder) atau pasangan pendiri (co-founder) di:

- a) perusahaan multinasional;
- b) perusahaan swasta berskala kecil ke atas;
- c) perusahaan teknologi global;
- d) perusahaan rintisan (startup company) teknologi; atau
- e) organisasi nirlaba nasional dan internasional.

3) Menjadi pekerja lepas (freelancer).

Formula perhitungan untuk pencapaian IKU 4 ini adalah

$$\left(\frac{a}{x+y} \times 60 \right) + \left(\frac{b}{x+y+z} \times 40 \right)$$

a = jumlah dosen dengan NIDN atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi.

b = jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.

x = jumlah dosen dengan NIDN.

y = jumlah dosen dengan NIDK.

z = jumlah dosen dengan Nomor Urut Pendidik (NUP).

Perumusan pencapaian IKU 4 ini adalah :

$$\left(\frac{(a)}{x+y} \times 60 \right) + \left(\frac{(b)}{x+y+z} \times 40 \right)$$

Variabel	Penjelasan	Nilai
$\frac{(a)}{x+y} \times 60$	Total bobot dosen bersertifikat kompetensi	44
$\frac{(b)}{x+y+z} \times 40$	Total bobot pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	1
$x+y$	Jumlah dosen dengan NIDK dan NIDN	73
k	konstanta bobot	Detail Pembobotan
Pencapaian		36.71

1. Total bobot dosen. Bersertifikat kompetensi dengan nilai 44
2. Total bobot pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri atau dunia kerja dengan nilai 1
3. Jumlah dosen dengan NIDK dan NIDN sebanyak 73 orang. Dari rumusan tersebut PNC mendapatkan nilai 36,71. Nilai ini belum mendapatkan target emas dengan nilai 50%.

Capaian kinerja pada indikator kinerja ini pada tahun 2022 telah melebihi target yang ditetapkan baik dalam Perjanjian Kinerja yang ditetapkan 40% dengan tingkat ketercapaian sebesar 141%, artinya dari seluruh capaian yang disajikan pada tabel-tabel di atas, sebanyak 50 orang dosen yang memenuhi kriteria indikator ini atau sebesar 77,774% dari total jumlah dosen tetap di PNC sebanyak 71 orang pada akhir Tahun 2022 adapun target dalam Renstra 2020-2024 pada indikator yang ditetapkan sebesar 55% pada Tahun 2024. sedangkan pada tahun 2023 ini ada perubahan formula perhitungan dan target dari capaian IKU 4 yang semula 40% naik menjadi 50% dan capaian IKU 4 sebesar 36,71%.

Nilai pada IKU 4 belum bisa mencapai standar emas dikarenakan :

1. Rendahnya bobot pada pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional/dunia industri disebabkan praktisi tersebut tidak memiliki NIDK sehingga tidak bisa masuk dalam perhitungan yang diinput pada neo feeder.
2. Dosen sudah berusaha memasukkan data sertifikat kompetensi pada aplikasi suster namun masih ada yang belum tersinkronisasi pada aplikasi SIDAKIN.

Berbagai strategi dilakukan untuk mencapai target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja, diantaranya :

1. Mendorong dosen untuk mengikuti berbagai pelatihan dan pengembangan kompetensi dalam bidang ilmu yang sesuai dengan kebutuhan kurikulum oleh industri dan dunia kerja dalam rangka meningkatkan kompetensi calon lulusan.
2. membentuk tim khusus yang akan memantau perkembangan capaian IKU setiap bulannya pada aplikasi SIDAKIN dan aplikasi SISTER dimana dosen berperan penting dalam menginput data yang akan disinkronisasikan.
3. Strategi yang dilakukan untuk meningkatkan pencapaian IKU 4 dengan cara :
Mengoptimalkan kegiatan praktisi mengajar yang baru dimulai pada tahun akademik 2023 ganjil ini dan akan berlanjut pada periode 2023 genap.
4. Menghimbau kepada dosen untuk dapat menginput kan kembali data sertifikasi kompetensinya pada laman SISTER.

INDIKATOR 2.3. Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen.

Berdasarkan deskripsi indikator kinerja utama pada Kepmendikbud No. 210/M/2023, dalam indikator ini, terdapat dua kriteria yang termasuk dalam penghitungan capaiannya, yaitu :
Kategori luaran yang mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan di masyarakat / industri / pemerintah :

- a. Karya tulis ilmiah, terdiri atas:
- 1) artikel ilmiah, buku akademik, dan bab (*chapter*) dalam buku akademik;
 - 2) karya rujukan: buku saku (*handbook*), pedoman (*guidelines*), manual, buku teks (*textbook*), monograf, ensiklopedia, kamus;
 - 3) studi kasus; dan/atau
 - 4) laporan penelitian untuk mitra.
- b. Karya terapan, terdiri atas:
- 1) produk fisik, digital, dan algoritma (termasuk prototipe); dan/atau
 - 2) pengembangan invensi dengan mitra.
- c. Karya seni, terdiri atas:
- 1) visual, audio, audio-visual, pertunjukan (*performance*);
 - 2) desain konsep, desain produk, desain komunikasi visual, desain arsitektur, desain kriya;
 - 3) karya tulis novel, sajak, puisi, notasi musik; dan/atau
 - 4) karya preservasi (contoh: modernisasi seni tari daerah).

Formula:

$$\frac{\sum_i^i n_i k_i}{t} \times 100$$

n = jumlah karya dosen dengan NIDN/NIDK yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh masyarakat/industri/pemerintah.

t = jumlah dosen dengan NIDN/NIDK.

k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan tingkat rekognisi internasional atau penerapan oleh masyarakat/industri/pemerintah atas karya).

Perumusan Pencapaian IKU 5 pada aplikasi SIDAKIN sebagai berikut :

Variabel	Penjelasan	Nilai
$\sum_{i=1}^k n_i k_i$	Total Bobot dosen dengan NIDN yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh masyarakat/industri/pemerintah (n)	87,6
k	jumlah dosen dengan NIDN (k)	72
k	konstanta bobot	Detail Pembobotan
Pencapaian		121,67

Pencapaian IKU 5 ini sudah melewati standar emas yang ditetapkan yaitu senilai 121,67 dengan rincian sebagai berikut :

1. Total bobot dosen dengan NIDN yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh masyarakat/industri/pemerintah dengan nilai : 87,6

2. Jumlah dosen dengan NIDN : 72

Adapun rinciannya sebagai berikut :

1. Publikasi karya seni : 55

2. Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat karya terapan : 20

3. Publikasi Karya Terapan : 163

4. Publikasi Karya Tulis Ilmiah : 906

Upaya PNC untuk mencapai target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja, dilakukan dengan melakukan berbagai strategi, antara lain :

1. Pusat Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (P3M) berkomunikasi dengan Pemerintah daerah kabupaten cilacap melalui Bappeda Kabupaten Cilacap dengan menetapkan desa binaan yang menjadi fokus kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat dengan mengangkat tema desa wisata widarapayung wetan sesuai dengan Surat Keputusan Bupati Cilacap sehingga kegiatan Penelitian dan Pengabdian pada masyarakat benar-benar dapat berkualitas dan menghasilkan produk nyata dan dimanfaatkan masyarakat.

2. Meningkatkan fasilitas berupaya anggaran pengadaan peralatan dan sarana laboratorium penunjang yang disediakan untuk pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat, sehingga menghasilkan keluaran yang berguna dan dimanfaatkan masyarakat.
3. Meningkatkan jumlah anggaran pembiayaan untuk publikasi hasil penelitian melalui berbagai jurnal baik nasional maupun internasional.

Capaian kinerja pada indikator kinerja ini pada tahun 2023 telah mencapai target yang ditetapkan baik dalam Perjanjian Kinerja yang ditetapkan yaitu 121,67% dengan tingkat ketercapaian sebesar 82% artinya terdapat 6 luaran hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan pada masyarakat. yang dilakukan oleh orang dosen yang memenuhi kriteria indikator ini. Target ini lebih rendah dari capaian Tahun 2021 yaitu 8 luaran dan Tahun 2022 yaitu 7 Luaran.. Sedangkan apabila dibandingkan dalam Renstra 2020-2024 pada indikator ini sudah melebihi target pada akhir tahun 2024 yaitu 2 Luaran Jurnal Internasional. Faktor-faktor yang mendukung ketercapaian target adalah Proses *submitted*, *Review* yang panjang dan *Accepted* Artikel Ilmiah Internasional membutuhkan waktu yang lama atau membutuhkan waktu lebih dari satu tahun dan Luaran hasil Penelitian jumlahnya belum merata di setiap program studi. Adapun strategi yang dilakukan oleh Politeknik Negeri Cilacap melalui Pusat Penelitian dan Pengabdian pada masyarakat yaitu :

- a) Dalam kontrak penelitian terdapat luaran wajib berupa artikel ilmiah atau paen yang harus dicapai dimana luaran tersebut dicantumkan dalam kontrak turunan antara lembaga dengan dosen yang melaksanakan kegiatan penelitian.
- b) P3M menugaskan dosen untuk mengikuti berbagai pelatihan penulisan jurnal nasional maupun internasional yang diselenggarakan oleh lembaga lain di luar PNC.
- c) Melakukan Pendampingan bagi dosen yang belum melakukan publikasi.
- d) Melakukan Pertemuan ilmiah dalam legiatan seminar hasil peneliian bagi dosen
- e) Melakukan Transfer knowledge bagi dosen terutama bagi dosen yang memiliki paten dan publikasi internasional
- f) Melaksanakan program penyamaan persepsi tentang pelaksanaan teaching factory.

SASARAN STRATEGIS 3. MENINGKATNYA KUALITAS KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi		Capaian
			2022	2023	
Meningkatnya kualitas Kurikulum dan Pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah Kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	100	57,13%	837,5	837,5%
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai bagian bobot evaluasi.	50%	14,45%	1,75	3,5%
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	2,5%	0	0	0

Tabel 3.11. Capaian Kinerja pada Sasaran Kegiatan Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran

Penjelasan dan rincian capaian dari masing-masing indikator kinerja dijelaskan sebagai berikut:

INDIKATOR 3.1. PERSENTASE PROGRAM STUDI S1 DAN D4/D3/D2 YANG MELAKSANAKAN KERJASAMA DENGAN MITRA.

Deskripsi indikator ini seperti yang tertuang dalam lampiran Kepmendikbud No. 210/M/2023 adalah sebagai berikut.

No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan
6.	Kemitraan program studi: Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.	<p>a. Kriteria kemitraan</p> <p>Perjanjian kerja sama berbentuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (<i>output</i>) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran); 2) menyediakan kesempatan pembelajaran berbasis <i>project</i> (PBL); 3) menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh; 4) menyediakan kesempatan kerja bagi lulusan; 5) mengisi kegiatan pembelajaran dengan dosen tamu praktisi; 6) menyediakan pelatihan (<i>upskilling dan reskilling</i>) bagi dosen maupun instruktur; 7) menyediakan <i>resource sharing</i> sarana dan prasarana; 8) menyelenggarakan <i>teaching factory</i> (TEFA) di kampus; 9) menyelenggarakan program <i>double degree</i> atau <i>joint degree</i>; dan/atau 10) melakukan kemitraan penelitian. <p>b. Kriteria mitra:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) perusahaan multinasional; 2) perusahaan nasional berstandar tinggi; 3) perusahaan teknologi global; 4) perusahaan rintisan (<i>startup company</i>) teknologi; 5) organisasi nirlaba kelas dunia; 6) institusi/organisasi multilateral; 7) perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu (QS200 by subject); 8) perguruan tinggi, fakultas, atau program studi dalam bidang yang relevan; 9) instansi pemerintah, BUMN, dan/atau BUMD; 10) rumah sakit; 11) UMKM; 12) lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional; atau 13) lembaga kebudayaan berskala nasional/bereputasi. 	Rasio

Berdasarkan kriteria indikator yang telah diuraikan, PNC telah melakukan berbagai upaya dalam rangka mencapai target sesuai dengan perjanjian kinerja dengan melakukan hal-hal sebagai berikut :

- a) Mewajibkan setiap program studi setiap tahunnya untuk meningkatkan jumlah kerjasama dengan dunia industri dan dunia kerja minimal 1 perjanjian/MoU per prodi.
- b) Membentuk Tim khusus Kerjasama untuk menangani kerjasama dengan industri dan perguruan tinggi baik dalam negeri maupun luar negeri.

Capaian kinerja pada indikator kinerja pada tahun 2022 telah melebihi target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja yang ditetapkan yaitu 57,13% dengan tingkat ketercapaian sebesar 163% artinya 4 program studi yang ada di PNC telah memiliki kerjasama dengan dunia kerja dan dunia industri untuk kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Pencapaian ini lebih rendah dari pada tahun 2021 dimana 6 (enam) program studi melaksanakan MoU yang sesuai dengan definisi operasional.

Ada perubahan formula untuk perumusan penilaian capaian IKU 6 untuk Tahun 2023 ini yaitu melalui pengisian data pada aplikasi mitreka yang disinkronisasikan pada laman aplikasi SIDAKIN yang diuraikan sebagai berikut :

Formula:

$$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$$

n = jumlah kerja sama pada program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang memenuhi kriteria.

t = jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.

k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan reputasi mitra).

Dari formula diatas, maka perumusan pencapaian IKU 6 dapat diuraikan sebagai berikut :

Variabel	Penjelasan	Nilai
$\sum_1^i n_i k_i$	Total bobot mitra kerjasama pada program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang memenuhi kriteria.	67
n	Jumlah mitra kerjasama pada program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang memenuhi kriteria.	8
t	jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	8
k	konstanta bobot	Detail Pembobotan
Pencapaian		837.5

- Total bobot mitra kerjasama pada program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang memenuhi kriteria 67 kerjasama
- Jumlah mitra kerjasama pada program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang memenuhi kriteria. : 8
- Jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 : 8

Kendala/Permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian IKU 6 ini antara lain

- 1) Kerjasama masih terpusat di institusi, sehingga masih bersifat umum. Belum ada Tim khusus dari jurusan yang mengurus masalah kerjasama. Sudah terdapat beberapa kegiatan yang melibatkan pihak lain, tetapi belum ada payung hukum kerjasama
- 2) Perlu dilakukan perpanjangan terhadap kerjasama yang sudah dan akan berakhir agar keberlanjutan kegiatan yang sudah dilakukan kedua belah pihak ada payung hukumnya.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Jurusan mengusulkan ke institusi, terkait potensi-potensi kerjasama yang dapat dilaksanakan. Jurusan mencoba untuk mempersiapkan Tim agar dapat membidangi kerjasama agar lebih lebih spesifik/khusus sesuai dengan Jurusan.
2. Peningkatan kualitas kerjasama dengan mitra, agar kerjasama tidak sebatas MoU tetapi harus ditindaklanjuti menjadi MoA atau PKS antar mitra.

INDIKATOR 3.2. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai bagian bobot evaluasi.

Deskripsi indikator ini seperti yang tertuang dalam lampiran Kepmendikbud No. 03/M/2021 adalah sebagai berikut :

Pembelajaran dalam kelas: Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis project (<i>team-based project</i>) sebagai bagian dari bobot evaluasi.	a. Kriteria metode pembelajaran Metode pembelajaran di dalam kelas harus menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis project (<i>team-based project</i>). 1) Pemecahan kasus (<i>case method</i>): a) mahasiswa berperan sebagai “protagonis” yang berusaha untuk memecahkan sebuah kasus; b) mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi; atau c) kelas berdiskusi secara aktif, dengan mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa, sedangkan dosen hanya memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi. 2) Pembelajaran kelompok berbasis project (<i>team-based project</i>): a) kelas dibagi menjadi kelompok lebih dari 1 (satu) mahasiswa untuk mengerjakan tugas bersama selama jangka waktu yang ditentukan; b) kelompok diberikan masalah nyata yang terjadi di masyarakat atau pertanyaan kompleks, lalu diberikan ruang untuk membuat rencana kerja dan model kolaborasi; c) setiap kelompok mempersiapkan presentasi/karya akhir yang ditampilkan di depan dosen, kelas, atau audiens lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif;
--	---

Formula perhitungan untuk IKU 7 ini menggunakan rumus

Formula:

$$\frac{n}{t} \times 100$$

n = jumlah mata kuliah yang menggunakan *case method* atau *team-based project* sebagai metode pembelajaran dan bagian dari bobot evaluasi.

t = total jumlah mata kuliah yang kelasnya diselenggarakan pada tahun berjalan.

Capaian indikator kinerja untuk indikator ini pada tahun 2022 sebesar 14,45% (47 dari 399 mata kuliah) lebih tinggi dari capaian tahun 2021 yaitu sebesar 13,86%.

perubahan formula dan cara pelaporan untuk IKU 7 ini membuat adanya penurunan persentase capaiannya. hal ini disebabkan karena penarikan data capaian dilakukan pada Neofeeder PDDIKTI. keseluruhan jumlah mata kuliah yang kelasnya diselenggarakan pada tahun berjalan. : 285 mata kuliah dan hanya 5 mata kuliah yang berhasil mendapatkan nilai bobot sebesar 1,75. dengan rincian mata kuliah di program studi yang telah menjalankan pembelajaran berbasis pemecahan kasus atau pembelajaran berbasis proyek diuraikan pada Tabel 3.13.

Tabel 3.13.

Daftar Mata Kuliah pembelajaran berbasis pemecahan kasus atau pembelajaran berbasis

No.	Program Studi	Mata Kuliah	Evaluasi	Semester
1	Pengembangan Produk Agroindustri	Tata Letak dan Penanganan Bahan	Aktivitas Partisipatif	20222
2	Pengembangan Produk Agroindustri	Tata Letak dan Penanganan Bahan	Hasil Proyek	20222
3	Pengembangan Produk Agroindustri	Praktek GMP dan Sanitasi Industri	Aktivitas Partisipatif	20222
4	Pengembangan Produk Agroindustri	Praktek GMP dan Sanitasi Industri	Hasil Proyek	20222
5	Teknik Mesin	Praktek Las dan Fabrikasi Logam 1	Aktivitas Partisipatif	20221
6	Teknik Mesin	Praktek Las dan Fabrikasi Logam 1	Hasil Proyek	20221
7	Teknik Listrik	Praktek Desain Instalasi 2	Aktivitas Partisipatif	20221
8	Teknik Listrik	Praktek Desain Instalasi 2	Hasil Proyek	20221
9	Pengembangan Produk Agroindustri	Praktek Manajemen Limbah Agroindustri	Aktivitas Partisipatif	20222
10	Pengembangan Produk Agroindustri	Praktek Manajemen Limbah Agroindustri	Hasil Proyek	20222
11	Pengembangan Produk Agroindustri	Praktek Manajemen Limbah Agroindustri	Hasil Proyek	20222
12	Pengembangan Produk Agroindustri	Pilot Plant	Aktivitas Partisipatif	20222
13	Pengembangan Produk Agroindustri	Pilot Plant	Hasil Proyek	20222
14	Pengembangan Produk Agroindustri	PRAKTEK PENGANTAR AGROINDUSTRI	Aktivitas Partisipatif	20221
15	Pengembangan Produk Agroindustri	PRAKTEK PENGANTAR AGROINDUSTRI	Hasil Proyek	20221
16	Teknik Listrik	Gambar Teknik	Aktivitas Partisipatif	20221
17	Teknik Listrik	Gambar Teknik	Hasil Proyek	20221
18	Teknik Listrik	Gambar Teknik	Hasil Proyek	20221
19	Teknik Mesin	Matematika Teknik 1	Aktivitas Partisipatif	20221
20	Teknik Mesin	Matematika Teknik 1	Hasil Proyek	20221

Kendala / Permasalahan :

- 1) Belum adanya standar pembelajaran berbasis case method atau pembelajaran berbasis project di PNC, sehingga setiap dosen antar
- 2) jurusan memiliki format laporan evaluasi pembelajaran berbasis project yang berbeda-beda. Perlu penambahan anggaran untuk Bahan
- 3) Habis Pakai terkait metode pembelajaran yang akan dijalankan

Strategi / Tindak Lanjut :

- 1) Membuat standar mutu pembelajaran berbasis project atau case method yang akan dilaksanakan di PNC agar dokumen pendukung Untuk pelaporan metode pembelajaran ini bisa seragam.
- 2) Perlu menjalin mitra dalam proses pembelajaran berbasis project sehingga Pembiayaan untuk Bahan Habis Pakai bisa ditanggung sebagian atau seluruhnya oleh mitra.
- 3) Melalui pelaksanaan hibah Competitive Fund Program studi Teknik Listrik melaksanakan workshop penyusunan modul pembelajaran berbasis PBL pada bulan Oktober 2023, sehingga pelaksanaan PBL pada semester ganjil 2023-2024 memiliki format RPS, RPP, dan Rubrik yang seragam dan dihasilkan 3 modul pembelajaran berbasis PBL yang melibatkan beberapa mata kuliah di Jurusan Rekayasa Elektro dan Mekatronika.
- 4) Melalui pelaksanaan hibah Competitive Fund Program studi Teknik informatika melaksanakan workshop penyusunan modul pembelajaran berbasis Teaching Factory pada bulan Oktober 2023, sehingga pelaksanaan Teaching Factory pada semester genap 2023-2024 memiliki format RPS, RPP, dan Rubrik yang seragam dan dihasilkan 3 modul pembelajaran berbasis Teaching Factory yang beberapa mata kuliah di 11 Program Studi yang ada di Politeknik Negeri Cilacap





Gambar pengukuran Vs 18 V



Gambar pengukuran Is 12 V



Gambar pengukuran Is 15 V



Gambar pengukuran Is 18 V



Gambar 3.3 Contoh hasil proyek metode pembelajaran case method dan pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project)

INDIKATOR 3.3 . Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.

Indikator Kinerja yang capaian nya masih Nol persen adalah indikator persentase program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui oleh pemerintah. Akreditasi institusi politeknik negeri cilacap pada tahun 2021 baru mendapat predikat Baik dari BAN PT, dan 3 Program studi mendapatkan Predikat Baik Sekali yaitu Teknik Mesin, Teknik Elektronika dan Teknik Informatika , 2 Program Studi Berpredikat Baik yaitu Teknik Listrik dan Teknik Pengendalian Pencemaran Lingkungan, 2 Prodi Belum Terakreditasi yaitu Pengembangan Produk Agroindustri dan Rekayasa Keamanan Cyber. saat ini sedang dilakukan persiapan untuk reakreditasi program studi Teknik Elektronika dan Teknik Listrik, serta akreditasi pertama untuk prodi Pengembangan produk agroindustri Sampai dengan

tahun 2023 ini baru 3 Program studi yaitu Teknik Informatika, Teknik Mesin dan Teknik Elektronika memiliki Akreditasi B (Baik Sekali) dan 2 Program Studi yaitu TPLL dan Teknik Listrik Memiliki Akreditasi Baik, sedangkan 4 program studi yang masih tergolong baru Terakreditasi Minimal.

Untuk mendapatkan akreditasi internasional diperlukan berbagai persyaratan yang sampai dengan saat ini belum bisa dipenuhi oleh Politeknik Negeri Cilacap. antara lain :

- 1) Belum ada Program Studi yang terakreditasi "UNGGUL",
- 2) Sarana dan prasarana yang belum memenuhi, tata kelola pendidikan yang belum memenuhi persyaratan,
- 3) Kurikulum yang belum memenuhi persyaratan
- 4) Penguatan lembaga sertifikasi profesi, mempelajari kriteria sertifikasi, melakukan pengembangan sarana dan prasarana.

Dalam Renstra 2022 – 2024 PNC juga belum menargetkan untuk memiliki program studi yang memiliki akreditasi/sertifikat internasional. Hal ini disebabkan karena focus PNC masih dalam tahapan sebagai berikut :

1. Tahap pertama 2020-2022 merupakan tahap konsolidasi dan peningkatan sarana dan prasarana, penguatan penjaminan mutu internal, pemberdayaan kelompok bidang keahlian, pembenahan dan peningkatan proses pembelajaran, dan peningkatan kerja sama di bidang pendidikan
2. Tahap kedua 2023-2024 merupakan tahap pengembangan institusi dalam rangka peningkatan pendapatan, perbaikan statuta dan tata kelola untuk mempersiapkan institusi agar mampu menghadapi tantangan zaman, peningkatan kerja sama dengan dunia industri.

SASARAN STRATEGIS 4. MENINGKATNYA TATA KELOLA SATUAN KERJA DI LINGKUNGAN DIRJEN PENDIDIKAN VOKASI

Indikator yang digunakan dalam rangka peningkatan kualitas lulusan pendidikan tinggi adalah :

1. Rata-rata Predikat SAKIP Satker Minimal BB
2. Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L satker minimal 93.50

Dalam upaya mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), Politeknik Negeri Cilacap terus melaksanakan berbagai upaya perbaikan, dengan tujuan untuk mendorong terwujudnya tata kelola yang baik (*good governance*) dan berorientasi kepada hasil (*result oriented government*).

a. **Perencanaan Kinerja**

✓ Menetapkan Renstra Politeknik Negeri Cilacap 2020-2024 dengan peraturan Direktur Pada dokumen Renstra tersebut tercantum Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Program, beserta target Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS) dan program kegiatan.

✓ Dalam rangka perencanaan kegiatan di Politeknik Negeri Cilacap, setiap tahun selalu mengadakan rapat penyusunan rencana kerja yang tertuang dalam RKAKL (Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian / Lembaga).

✓ Setiap awal tahun masing-masing unit kerja harus membuat Rencana Penarikan Dana (RPD) yang diserahkan kepada kasubag keuangan, agar semua kegiatan dapat terkontrol dengan baik.

a. **Pengukuran Kinerja**

Pada dokumen Renstra Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2020-2024 tercantum indikator kinerja sasaran meliputi Kinerja Sasaran Strategis (IKSS) dan program kegiatan. Politeknik Negeri Cilacap mengupayakan pengukuran atas target-target yang direncanakan dengan menetapkan Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS) dan Program kegiatan yang berorientasi hasil (*outcome*).

b. **Pelaporan Kinerja**

Penyajian informasi capaian kinerja dalam Laporan Kinerja (LAKIN) secara terus menerus diperbaiki dan ditingkatkan antara lain melalui Capaian Kinerja dari unit kerja dengan IKU yang terukur. Dalam Laporan LAKIN ini juga terus ditingkatkan kualitasnya diantaranya menggambarkan perbandingan capaian kinerja yang memadai, tidak hanya antara realisasi kinerja dengan target, tetapi perbandingan dengan tahun sebelumnya, tren kinerja dan pada akhir periode Renstra maupun kontribusinya serta dampak yang ditimbulkan dari capaian kinerja IKU.

c. **Evaluasi Kinerja**

Mengembangkan dan mengimplementasikan Sistem Aplikasi Program, Kegiatan dan Anggaran (Simproka), dengan tujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam sistem perencanaan di Politeknik Negeri Cilacap. Dalam rangka pemantauan dan evaluasi kinerja program, realisasi capaian fisik dan anggaran unit kerja dan satuan kerja mandiri. Hal ini dilakukan untuk memberikan keyakinan yang memadai bagi pimpinan atas pelaksanaan program dan kegiatan di lapangan. Setiap hari rabu pada minggu pertama selalu diadakan rapat pimpinan yang membahas kinerja atau penyerapan anggaran masing-masing unit kerja.

Berdasarkan capaian kinerja setiap indikator pada sasaran strategis ini, seluruhnya telah mencapai target yang telah ditetapkan, seperti disajikan dalam Tabel 3.14. berikut.

Tabel 3.14. Capaian Kinerja pada Sasaran Kegiatan Meningkatnya Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Dirjen Pendidikan Vokasi

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi		Capaian
			2022	2023	
Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Dirjen Pendidikan Vokasi	Rata-rata Predikat SAKIP Satker Minimal BB	BB	BB	BB	100%
	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L satker minimal 93.50	94	94,48	91,04	96,85%

Capaian indikator Kinerja pada sasaran kegiatan ini belum dapat mencapai target sesuai dengan perjanjian kinerja. Predikat SAKIP PNC pada tahun 2023 ini mendapatkan Predikat BB. Predikat yang diperoleh pada tahun 2023 ini sama dengan penilaian Tahun 2022 dengan Predikat BB namun terjadi peningkatan nilai dari 72,58 menjadi 77,15. Sedangkan Capaian Indikator Kinerja untuk Nilai Kinerja Anggaran sebesar 91,04. yang lebih rendah dari capaian tahun 2022 yaitu sebesar 94,48. Penilaian tersebut berasal dari 2 Kategori Kriteria Penilaian yaitu :

Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) sebesar 88,65

Nilai IKPA Politeknik Negeri Cilacap bulan Desember sebesar 93,43. dengan rincian :

1. Nilai Kualitas Perencanaan Anggaran : 76,86
2. Nilai Kualitas Pelaksanaan Anggaran : 96,83
3. Nilai Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran : 100

Permasalahan/Kendala yang dihadapi dalam Pencapaian Indikator ini sebagai berikut :

1. Rendahnya Kualitas Perencanaan Anggaran disebabkan tidak konsistennya unit kerja dalam merencanakan kegiatan dan pertanggungjawaban kegiatan yang tidak tepat waktu. sehingga terjadi deviasi yang besar terkait rencana pencairan dana pada tiap bulan pelaksanaan anggaran.

Strategi / Tindak Lanjut yang dilakukan

Untuk meningkatkan kualitas perencanaan langkah-langkah yang dilakukan adalah

1. Melakukan revisi terhadap Rencana Penarikan Dana Pada Hal III DIPA
2. Memberikan pemahaman kepada unit kerja untuk memberikan laporan pertanggungjawaban tepat waktu sesuai dengan rencana pencairan dana yang sudah ditentukan.

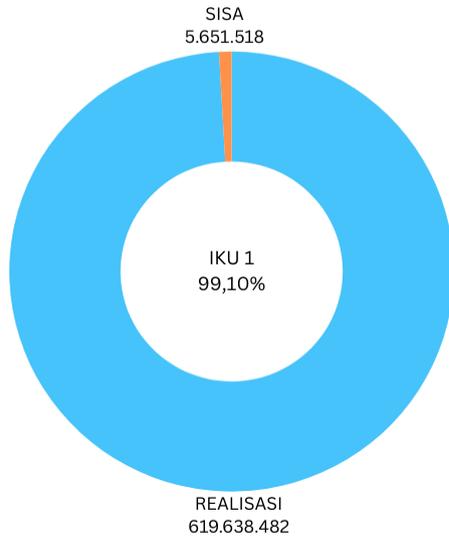
B. Realisasi Anggaran

1. Capaian Anggaran

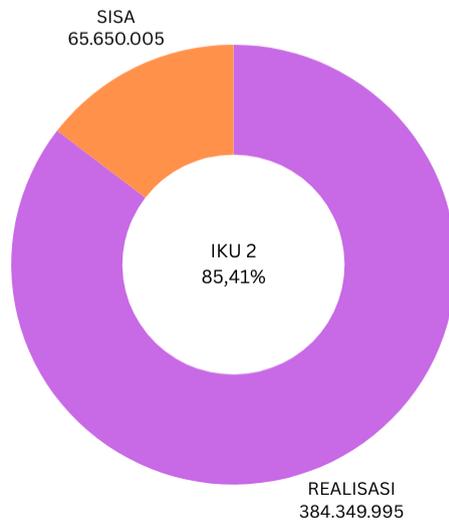
Pagu anggaran Politeknik Negeri Cilacap dalam DIPA tahun 2023 sebesar Rp34.321.888.000. Dari pagu anggaran tersebut berhasil direalisasikan sebesar Rp33.176.439.611 dengan persentase daya serap sebesar 96,66%.



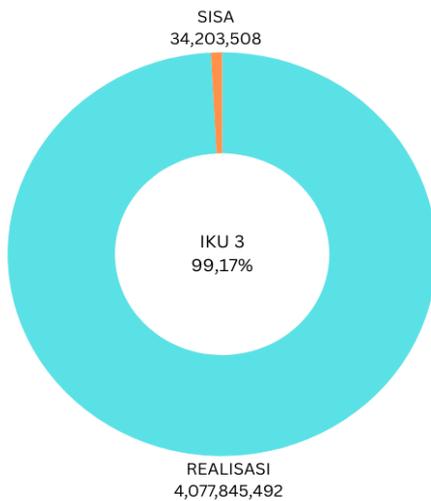
Pagu sebesar tersebut di atas digunakan untuk membiayai pencapaian 10 (sepuluh) indikator kinerja. Berikut rincian penyerapan anggaran pada masing-masing indikator kinerja:



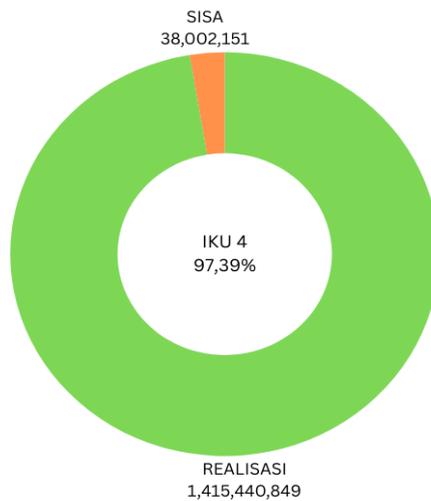
4466.BEI.002
PT Vokasi penerima Dukungan Layanan Pembelajaran (BOPTN Vokasi)
Pagu Rp 625.290.000



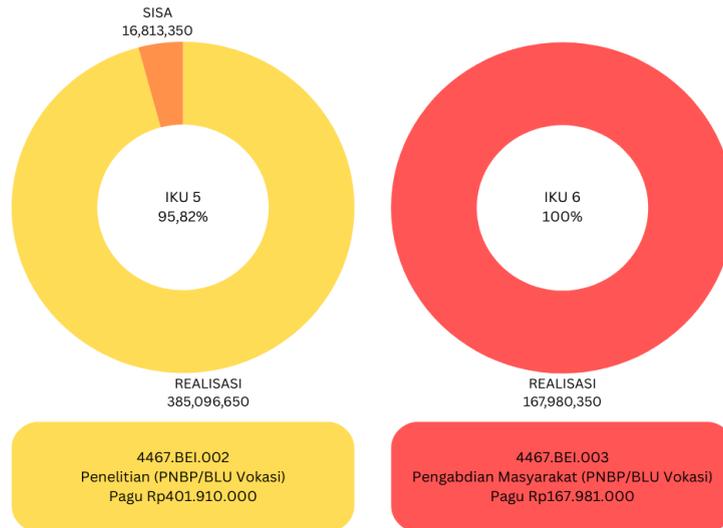
4466.BEI.007
PT Vokasi penerima Bantuan Pendanaan Berbasis Indikator Kinerja Utama (BOPTN Vokasi)
Pagu Rp 450.000.000

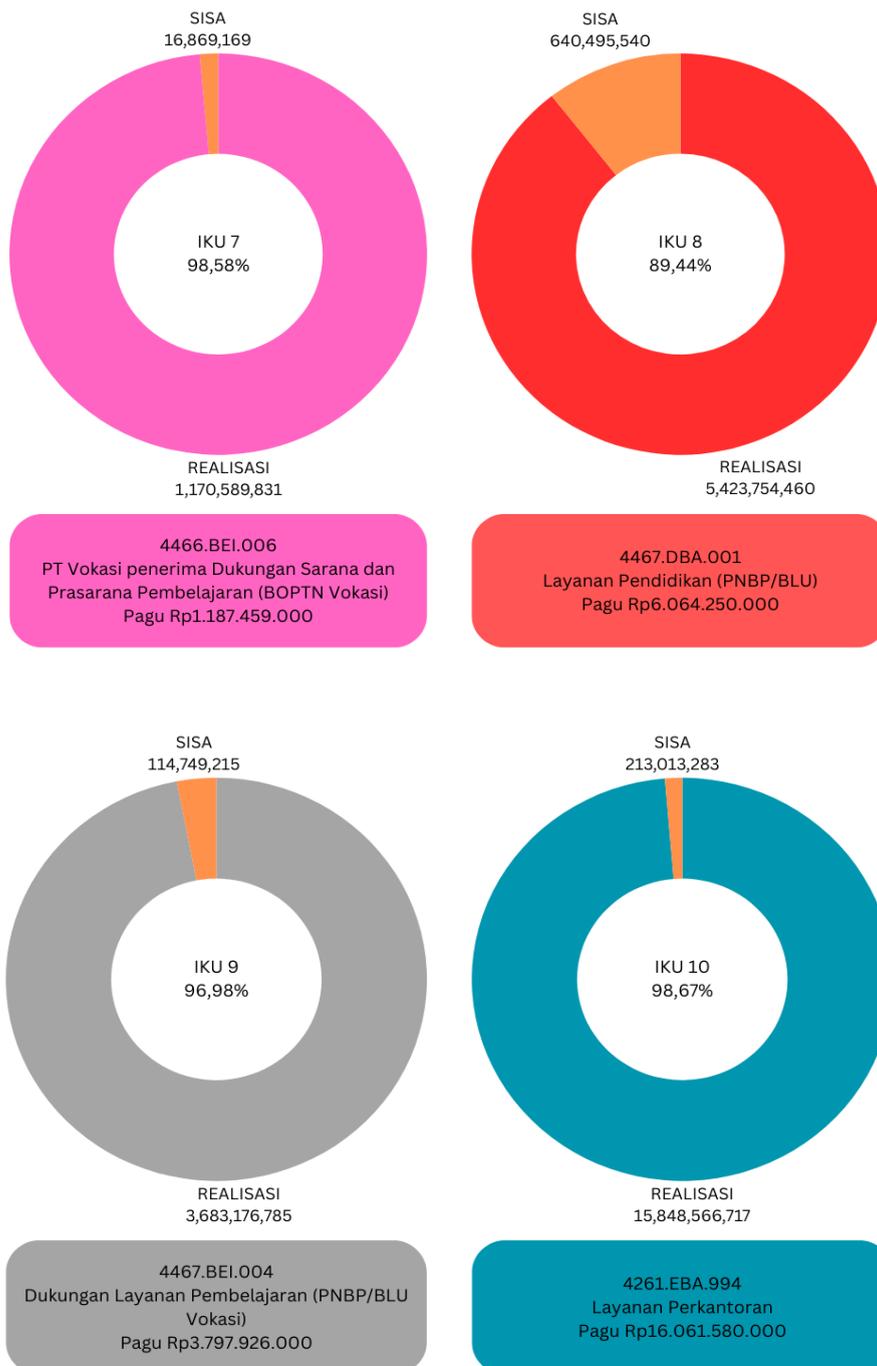


4466.BEI.001
PT Vokasi penerima Dukungan Operasional (BOPTN Vokasi)
Pagu Rp 4.112.049.000



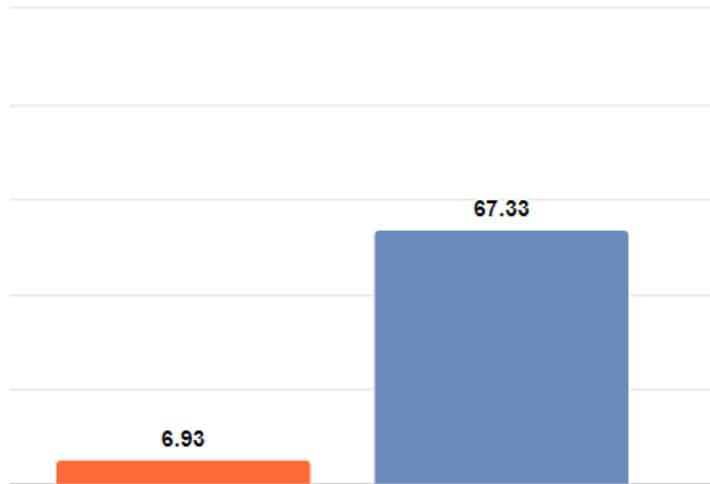
6701.QDB.002
Pendidikan Tinggi Vokasi yang menerapkan Penguatan Mutu Berstandar Industri
Pagu Rp 1.453.443.000





2. Efisiensi Anggaran

Berdasarkan data dari aplikasi SMART Kemenkeu, Nilai efisiensi yang diperoleh oleh PNC sebesar 6,93. Nilai ini diperoleh dari sisa anggaran pada RO Layanan Pendidikan (PNBP) dialihkan untuk pencapaian IKU 5 dan IKU 6 untuk kegiatan Penelitian sebesar Rp. 159.080.000,- dan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat sebesar Rp. 6.469.000,-.



C. Penghargaan dan Program Crosscutting/Collaborative

1. Penghargaan

Penghargaan yang diperoleh Politeknik Negeri Cilacap pada tahun 2023 adalah dari Balai Pengembangan SDM dan Penelitian (BPSDMP) Kominfo Yogyakarta Kementerian Komunikasi dan Informasi.



2. Program Crosscutting

Pada tahun 2023 Politeknik Negeri Cilacap telah melakukan program crosscutting bersama dengan 5 Perguruan Tinggi Vokasi (PTV) lainnya di Jawa Tengah berkolaborasi dalam Program Penguatan Ekosistem Kemitraan untuk Pengembangan Inovasi Berbasis Potensi Daerah. Program ini diinisiasi oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dengan pendanaan dari Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP). Program ini diselenggarakan dalam rangka mendorong kolaborasi antara entitas pendidikan vokasi dengan seluruh pemangku kepentingan (*stakeholder*) di daerah, dalam rangka mendorong pertumbuhan ekonomi daerah. Program penguatan ekosistem kemitraan merupakan grand design pengembangan inovasi di daerah/wilayah dalam kurun waktu tiga tahun mengacu pada potensi dan keunggulan, serta agenda prioritas pembangunan daerah. Pada tahun pertama program akan menghasilkan policy brief, yang berisi workforce planning dan innovation planning. Sementara pada tahun kedua dan ketiga fokus luaran program adalah mengimplementasikan innovation planning yang telah dibuat di tahun sebelumnya melalui jejaring kemitraan untuk menghasilkan inovasi.



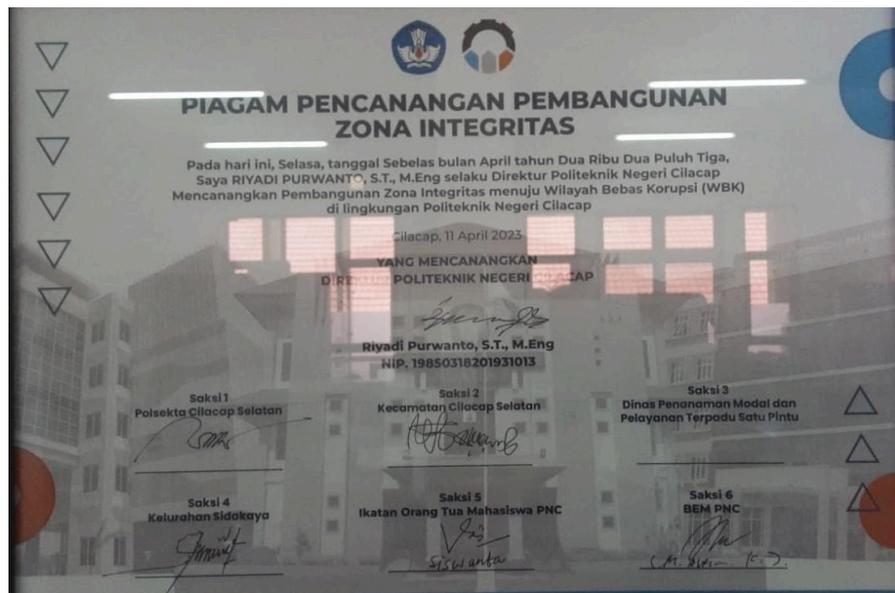
Program ini diselenggarakan di 20 wilayah di mana di setiap wilayahnya terdapat 1 PTV pengampu yang diharuskan untuk dapat berkolaborasi dengan 2 PTV lainnya. Di wilayah Jawa Tengah, Polines sebagai PTV Pengampu berkolaborasi dengan dengan PTV anggota konsorsium yaitu Politeknik Negeri Cilacap, Politeknik Maritim Negeri Indonesia, Politeknik ATMI Surakarta, Sekolah Vokasi UNS dan Sekolah Vokasi Undip.

D. Pembangunan Zona Integritas

Pembangunan Zona Integritas berdasarkan pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 10 Tahun 2019 sebagai perubahan dari Permenpan RB Nomor 52 tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBK/WBBM). Sedangkan di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan diatur berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 1176/P/2020 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBK/WBBM).

Pada tanggal 11 April 2023 Direktur Politeknik Negeri Cilacap melakukan Deklarasi Penganangan Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Korupsi. Kegiatan ini ditandai dengan penandatanganan Piagam Penganangan Pembangunan Zona Integritas oleh Direktur Politeknik Negeri Cilacap. Dalam penganangan ini dihadiri oleh seluruh Jajaran Pimpinan, Dosen dan Tenaga Kependidikan, serta tamu undangan dari Kepolisian Sektor Kota Cilacap Selatan, Camat Cilacap Selatan, Lurah Sidakaya, Ikatan Orang Tua Mahasiswa, dan Badan Eksekutif Mahasiswa Politeknik Negeri Cilacap.





1

Laporan Kinerja Politeknik Negeri Cilacap Tahun 2023 merupakan penjabaran dari Pelaksanaan Rencana Kegiatan dan Anggaran yang diuraikan dari aspek akuntabilitas kinerja baik pada tingkat sasaran strategis, indikator kinerja kegiatan, target output kegiatan, serta realisasi penggunaan anggaran. Laporan ini akan menjadi dasar untuk pengambilan kebijakan pelaksanaan 2023.

2

Dari 10 indikator Kinerja Utama dalam Perjanjian Kinerja terdapat 3 indikator dengan capaian diatas 100% dan 1 indikator dengan capaian 100%, sedangkan 6 indikator yang lain belum bisa mencapai target optimal. Hal ini disebabkan karena belum tersosialisasinya perjanjian Kinerja ke seluruh pegawai di lingkungan PNC.

3

Capaian indikator Kinerja pada sasaran kegiatan ini belum dapat mencapai target sesuai dengan perjanjian kinerja. Predikat SAKIP PNC pada tahun 2023 mendapatkan Predikat BB. Predikat yang diperoleh pada tahun 2023 ini sama dengan penilaian Tahun 2022 namun dengan peningkatan skor yaitu 77,18 naik 6 point. Sedangkan Capaian Indikator Kinerja untuk Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2023 sebesar 91,04 mengalami penurunan dari tahun 2022 yaitu 94,48.

4

Strategi yang akan dilakukan untuk perbaikan kinerja tahun mendatang adalah Melakukan monitoring dan evaluasi internal secara berkala atas progress capaian target perjanjian kinerja, Menindaklanjuti rekomendasi hasil evaluasi SAKIP tahun sebelumnya untuk perbaikan penilaian kinerja dan implementasi tahun berjalan. serta Pengukuran kinerja akan menjadi dasar pemberian reward dan punishment kepada seluruh pegawai sehingga dapat memberikan motivasi bagi seluruh pegawai.

LAMPYRAN

**PERNYATAAN TELAH DI REVIU
POLITEKNIK NEGERI CILACAP
TAHUN ANGGARAN 2023**

Kami telah mereviu laporan kinerja POLITEKNIK NEGERI CILACAP untuk tahun anggaran 2023 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab manajemen POLITEKNIK NEGERI CILACAP.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Cilacap, 26 Januari 2024

Ketua Tim Reviu


Rostika Listyaningrum
SPT
19830822021212003



**Perjanjian Kinerja Tahun 2023
Direktur Politeknik Negeri Cilacap
Dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Riyadi Purwanto, S.T., M.Eng

Jabatan : Direktur Politeknik Negeri Cilacap

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Kiki Yuliati

Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Cilacap, 31 Januari 2023

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi,

Direktur Politeknik Negeri Cilacap,



Kiki Yuliati



Riyadi Purwanto, S.T., M.Eng

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	60
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	10
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	15
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	50
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.10
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	60
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	35
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	2.5
4	[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	BB
		[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	94

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	Rp. 14.420.291.000
2	4466	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	Rp. 5.924.798.000
3	4467	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	Rp. 7.489.792.000
		TOTAL	Rp. 27.834.881.000

Cilacap,31 Januari 2023

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi,

Direktur Politeknik Negeri Cilacap,



Kiki Yuliati



Riyadi Purwanto, S.T., M.Eng



**Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2023
Direktur Politeknik Negeri Cilacap
Dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Riyadi Purwanto, S.T., M.Eng

Jabatan : Direktur Politeknik Negeri Cilacap

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Kiki Yuliati

Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Cilacap, 22 Desember 2023

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi,

Direktur Politeknik Negeri Cilacap,



Kiki Yuliati



Riyadi Purwanto, S.T., M.Eng

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	30
2	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30
		[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	50
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	100
3	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	100
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	2.5
4	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	BB
		[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	94

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4466	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	Rp. 6.374.798.000
2	6701	Pengembangan Kelembagaan dan Peningkatan Kualitas Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi	Rp. 1.453.443.000
3	4467	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	Rp. 10.432.067.000
4	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	Rp. 16.061.580.000
		TOTAL	Rp. 34.321.888.000

Cilacap, 22 Desember 2023

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi,

Direktur Politeknik Negeri Cilacap,



Kiki Yulianti



Riyadi Purwanto, S.T., M.Eng



Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2023
Direktur Politeknik Negeri Cilacap
Dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Riyadi Purwanto, S.T., M.Eng

Jabatan : Direktur Politeknik Negeri Cilacap

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Kiki Yuliati

Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Cilacap, 13 November 2023

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi,

Direktur Politeknik Negeri Cilacap,



Kiki Yuliati



Riyadi Purwanto, S.T., M.Eng

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	30
2	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30
		[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	50
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	100
3	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	100
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	2.5
4	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	BB
		[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	94

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4466	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	Rp. 6.374.798.000
2	6701	Pengembangan Kelembagaan dan Peningkatan Kualitas Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi	Rp. 1.453.443.000
3	4467	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	Rp. 10.432.067.000
4	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	Rp. 16.061.580.000
		TOTAL	Rp. 34.321.888.000

Cilacap, 13 November 2023

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi,

Direktur Politeknik Negeri Cilacap,



Kiki Yulianti



Riyadi Purwanto, S.T., M.Eng



**LAPORAN KINERJA
TRIWULAN IV
POLITEKNIK NEGERI CILACAP
TAHUN 2023**

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada POLITEKNIK NEGERI CILACAP s.d Bulan Desember Tahun 2023 dengan uraian sebagai berikut :

1. PROGRES CAPAIAN KINERJA TRIWULAN IV

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Perjanjian Kinerja	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan
1	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	60	TW4 : 60	TW4 : 77,01
2	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	%	30	TW4 : 30	TW4 : 24,13
3	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	30	TW4 : 30	TW4 : 15,97
4	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	50	TW4 : 50	TW4 : 36,71
5	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	rasio	100	TW4 : 100	TW4 : 121,67
6	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	rasio	100	TW4 : 100	TW4 : 837,5
7	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	40	TW4 : 40	TW4 : 1,75
8	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	2.5	TW4 : 2,5	TW4 : 0
9	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	predikat	BB	TW4 : BB	TW4 : BB
9	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	nilai	94	TW4 : 94	TW4 : 91,04

2. HASIL ANALISIS CAPAIAN KINERJA TRIWULAN IV

a). PENYERAPAN ANGGARAN

Pagu Anggaran sebesar **Rp.34.321.888.000** dan Realisasi Anggaran s.d. 17 Januari 2024 sebesar **Rp. 33.161.459.201** atau **96,62%** maka sisa realisasi penyerapan anggaran s.d. 17 Januari 2024 **Rp. 1.160.428.799**

b). ANALISIS TERKAIT PROGRES CAPAIAN KINERJA, PERMASALAHAN, DAN STRATEGI YANG DILAKUKAN

A . S 1.0 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

- IKU 1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Progress / Kegiatan :

Data Tracer study yang digunakan adalah data lulusan Tahun 2021 yang sampai dengan Triwulan 4 ini lulusan yang telah mengisi tracer study sebanyak 167 orang dari total 276 lulusan melalui link <https://tracerstudy.kemdikbud.go.id/login>, dengan hasil sebagai berikut :

- lulusan yang sudah bekerja Kurang dari 6 bulan dan pendapatan lebih dari 1.2X UMP sebanyak 64 orang
- lulusan yang Lebih dari 6 bulan dan pendapatan lebih dari 1.2X UMP sebanyak 15 orang
- lulusan Kurang dari 6 bulan dan pendapatan kurang dari 1.2X UMP sebanyak 64 orang
- Lulusan Lebih dari 6 bulan dan pendapatan kurang dari 1.2X UMP sebanyak 15 orang

Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

- e. Berwirausaha Kurang dari 6 bulan dan pendapatan lebih dari 1.2X UMP sebanyak 1 orang
- f. Berwirausaha Kurang dari 6 bulan dan pendapatan kurang dari 1.2X UMP sebanyak 1 orang
- g. Berwirausaha Lebih dari 6 bulan dan pendapatan lebih dari 1.2X UMP sebanyak 1 orang
- f. Melanjutkan Studi 2 orang

Total Jumlah Pembobotan untuk IKU ini sebesar 128,6 dengan Pencapaian IKU sebesar 77.01. Sampai dengan saat ini Tim CDC PNC sudah melakukan berbagai rangkaian kegiatan rekrutmen dari berbagai perusahaan sebagai berikut : 1. PT. Cemindo Gemilang, Tbk untuk Lulusan Prodi Teknik Mesin, Teknik Elektronika dan Teknik Listrik tanggal 23-25 Mei 2023 dari 90 lulusan yang mengikuti seleksi terdapat 5 yang lolos/diterima

2. PT. Rachmat Perdana Adhmetal dilaksanakan pada tanggal 4-5 Juni 2023 dari 57 lulusan yang mengikuti seleksi terdapat 9 yang lolos/diterima

3. PT. Kilang Pertamina Indonesia RU IV Cilacap seleksi khusus lulusan PNC, saat ini masih dalam proses seleksi yang diikuti 400 lulusan.

Kendala / Permasalahan :

Hasil Tracer study baru pada saat penilaian instentif IKU masih dibawah standar emas disebabkan lulusan/alumni tidak melakukan pengisian pada besaran gaji yang diterima mereka selama mereka bekerja. sehingga PIC IKU 1 berusaha untuk menghubungi mahasiswa secara insentif melalui media sosial yang dimiliki oleh oleh alumni.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Melibatkan dosen pembimbing Tugas Akhir ataupun dosen wali. dalam mendorong alumni untuk mengisi form tracer study yang dibagikan ke alumni. Harapannya alumni masih memiliki keterikatan emosional dengan Jurusan melalui dosen pembimbing TA ataupun dosen wali, sehingga alumni memiliki itikad untuk mengisi form tracer study
2. Berbagai usaha yang dilakukan dalam upaya pencapaian target emas pada indikator kinerja ini sebagai berikut : a. Melanjutkan kegiatan tracer studi sehingga diperoleh data yang lebih maksimal terkait jumlah lulusan yang mengisi tracer studi
- b. Melakukan sosialisasi melalui media sosial, WA Grup lulusan masing-masing jurusan/program studi
- c. Memberikan reward berupa Merchandise/hadiah bagi pengisi form tracer study yang terpilih
- d. Memberikan pelatihan peningkatan kompetensi lulusan melalui pelatihan memasuki dunia kerja oleh tim CDC.

B . S 1.0 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

- IKU 1.2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi

Progress / Kegiatan :

Variabel Perhitungan dari IKU 2 ini adalah Total bobot Mahasiswa Belajar Diluar Prodi, Total bobot magang wajib di luar program studi, Total bobot dalam program pertukaran mahasiswa, Total Bobot prestasi oleh mahasiswa, Jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi, Total jumlah mahasiswa aktif, Untuk variabel a1, a2 dan a3 Pembobotan dilakukan proporsional berdasarkan jumlah sks. Adapun Pencapaian untuk IKU ini adalah 24,06 dengan rincian sebagai berikut : a. Total bobot magang wajib di luar program studi 341 mhs

b Total bobot dalam program pertukaran mahasiswa 9 mhs

c. Jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi 716

d. Total jumlah mahasiswa aktif, Untuk variabel a1, a2 dan a3 1654

Mahasiswa yang mendapatkan Prestasi sampai dengan Triwulan 4 sebagai berikut : 1. Terdapat 2 Mahasiswa Program studi Pengembangan Produk Agroindustri yang mengikuti Program Wirausaha Merdeka di Politeknik Negeri Semarang dengan pengakuan setara 20 sks di luar kampus. 2. untuk Prestasi di tingkat nasional pada bidang akademik terdapat 13 mahasiswa antara lain : a. GIBRAN ALI SAYEKTI MUBARAK dari Prodi Teknik Mesin : Juara 1 Kategori Las Pipa SMAW 2G b. MUHAMMAD ALFAREZI SYAMSURI dari Prodi Teknik Mesin : Juara 3 Kategori Las Pipa GTAW 2G c. DELLA RISTA SETIAWAN PUTRI dari Prodi Teknik Informatika : Medali Bronze Cabang lomba newscasting kategori novice kegiatan NPEO d. TIM Robotik Teknik Elektronika (3 orang) juara 3 tingkat nasional kategori Kontes Robot SAR Indonesia (KRSRI) e. ALFALLAH AZ ZAHWA dari prodi ALKS Peringkat 2 lomba poster ter-informatif e. MANHAJ AHSAN ALFADIL dari prodi ALKS Peringkat 2 lomba poster ter-informatif f. NUGROHO PANGESTU, NUR LITA RAMADINI, RAISSA AMELINDA HERMANINDITA dari prodi ALKS: Peringkat 3 lomba konten video terFYP 3. untuk prestasi di bidang Non-akademik terdapat 4 mahasiswa mengikuti kejurnas pencak silat yaitu : a. Juara 3 nasional pada lomba Pencak Silat atas nama Bonifasius Ricky Bayu pada acara Piala Kemenpora di Polinema pada 1-4 September 2023. b. M.RIDHO FATAHILAH dari Prodi Rekayasa Keamanan: Cyber Mendali perak c. DAI DRAJAT PAMUNGKAS NUGRAHA dari Prodi Rekayasa Keamanan Cyber: Mendali perunggu d. AKMAL SODIKIN dari Prodi Pengembangan Produk Agroindustri : Mendali perunggu e. Dwiana Nugroho, Festival Teknologi Jateng, Juara 3 Lomba UI/UX

Kendala / Permasalahan :

Data capaian IKU 2 ini diambil dari data PDDIKTI sehingga ada bagian data yang belum ada sinkronisasi yaitu Mahasiswa yang mendapatkan Prestasi tingkat nasional walaupun telah dilakukan berbagai upaya salah satunya dengan permintaan pembukaan Neo Feeder. selain itu prestasi mahasiswa masih rendah dengan kendala sebagai berikut : 1. Jurusan Rekayasa Elektro dan Mekatronika , Jurusan Komputer dan Bisnis tidak merencanakan kegiatan mahasiswa yang mengijinkan mengambil 20 sks diluar kampus untuk tahun 2023. karena kurikulumnya belum mendukung untuk program tersebut.

2. Minat dan motivasi mahasiswa untuk mengikuti lomba masih rendah karena tidak ada pengakuan atau konversi ke sks perkuliahan.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Kurikulum yang mendukung untuk mahasiswa dapat mengambil 20 sks diluar kampus sudah diakomodir untuk mahasiswa tingkat 1. Dimana pada saat mahasiswa ini naik ke tingkat 2 ada program magang industri yang mengakomodir mahasiswa untuk mengambil 20 sks di luar kampus. Secara tidak langsung pada tahun 2024 IKU mahasiswa mengambil 20 sks di luar kampus akan tercapai.
2. Jurusan/Program berusaha membangun suasana akademik yang dapat memicu mahasiswa agar aktif dalam kegiatan kemahasiswaan baik dengan mengusahakan pemenuhan fasilitas fisik, bimbingan dan konsultasi baik akademis maupun non akademis.
3. Memberikan reward kepada mahasiswa yang meraih prestasi paling rendah tingkat Nasional.

C . S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

- IKU 2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau

membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress / Kegiatan :

Perumusan Pencapaian IKU 3 ini diperoleh dari Total bobot Dosen Menjadi praktisi didunia industri, membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi dibagi dengan Jumlah dosen dengan NIDN dengan Pencapaian sebagai berikut : Total bobot Dosen Menjadi praktisi didunia industri, membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi 11,5 dengan Total jumlah dosen yang memiliki NIDN sebanyak 72 orang.

Kendala / Permasalahan :

1. Sampai dengan saat ini, kegiatan dosen PNC menjadi Praktisi di dunia industri belum ada, karena kerjasama dengan industri baru difokuskan pada tahap kegiatan magang industri mahasiswa dan praktisi mengajar di kampus PNC
2. Dalam hal pembimbingan mahasiswa pada kegiatan luar kampus untuk mengikuti kompetisi hanya terbatas pada saat ada perlombaan saja dan belum melakukan bimbingan secara intensif kepada mahasiswa yang berpotensi sehingga belum dapat memberikan hasil yang maksimal untuk tahun ini

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Menyebarkan informasi kompetisi-kompetisi yang dapat diikuti oleh mahasiswa, kepada dosen & mahasiswa
2. Memfasilitasi dosen-dosen dan mahasiswa, baik dari sisi administrasi maupun peralatan.
3. Melakukan penelusuran minat dan bakat mahasiswa terutama mahasiswa baru dalam rangka menemukan bibit unggul yang berpotensi baik di bidang akademik maupun non akademik lebih dini pada kegiatan PKKMB.

D . S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

- IKU 2.2 Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress / Kegiatan :

Perumusan pencapaian IKU 4 ini adalah :

1. Total bobot dosen. Bersertifikat kompetensi dengan nilai 44
2. Total bobot pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri atau dunia kerja dengan nilai 1
3. Jumlah dosen dengan NIDK dan NIDN sebanyak 73 orang. Dari rumusan tersebut PNC mendapatkan nilai 36,71. Nilai ini belum mendapatkan target emas dengan nilai 50%.

Kendala / Permasalahan :

Nilai pada IKU 4 belum bisa mencapai standar emas dikarenakan :

1. Rendahnya bobot pada pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional/dunia industri disebabkan praktisi tersebut tidak memiliki NIDK sehingga tidak bisa masuk dalam perhitungan yang diinput pada neofeeder.
2. Dosen sudah berusaha memasukkan data sertifikat kompetensi pada aplikasi sister namun masih ada yang belum tersinkronisasi pada aplikasi SIDAKIN.

Strategi / Tindak Lanjut :

Strategi yang dilakukan untuk meningkatkan pencapaian IKU 4 dengan cara :

1. Mengoptimalkan kegiatan praktisi mengajar yang baru dimulai pada tahun akademik 2023 ganjil ini dan akan berlanjut pada periode 2023 genap.
2. Menghimbau kepada dosen untuk dapat menginput kan kembali data sertifikasi kompetensinya pada laman SISTER.

E . S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

- IKU 2.3 Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress / Kegiatan :

Pencapaian IKU 5 ini sudah melewati standar emas yang ditetapkan yaitu senilai 121,67 dengan perincian sebagai berikut :

1. Total bobot dosen dengan NIDN yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh masyarakat/industri/pemerintah dengan nilai : 87,6
 2. Jumlah dosen dengan NIDN : 72
- Adapun rinciannya sebagai berikut :
1. Publikasi karya seni : 55
 2. Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat karya terapan : 20
 3. Publikasi Karya Terapan :163
 4. Publikasi Karya Tulis Ilmiah : 906

Kendala / Permasalahan :

Masih kurangnya publikasi internasional dan penulisan buku karena lama nya waktu dalam proses submitted dan accepted publikasi tersebut sedangkan target dosen setiap tahun nya harus dapat menerbitkan jurnal sehingga dosen lebih tertarik untuk submitted pada jurnal nasional baik terakreditasi maupun yang belum terakreditasi karena proses nya lebih mudah, murah dan cepat.

Strategi / Tindak Lanjut :

Memberikan apresiasi kepada dosen supaya lebih bersemangat untuk menulis publikasi karya ilmiah baik dalam bentuk jurnal atau buku untuk meningkatkan dan mempertahankan pencapaian IKU 5 ini.

F . S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

- IKU 3.1 Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress / Kegiatan :

- a. Total bobot mitra kerjasama pada program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang memenuhi kriteria 67 kerjasama
- b. Jumlah mitra kerjasama pada program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang memenuhi kriteria. : 8
- c. Jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 : 8.

Kendala / Permasalahan :

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E

1. Kerjasama masih terpusat di institusi, sehingga masih bersifat umum. Belum ada Tim khusus dari jurusan yang mengurus masalah kerjasama. Sudah terdapat beberapa kegiatan yang melibatkan pihak lain, tetapi belum ada payung hukum kerjasama 2. Perlu dilakukan perpanjangan terhadap kerjasama yang sudah dan akan berakhir agar keberlanjutan kegiatan yang sudah dilakukan kedua belah pihak ada payung hukumnya

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Jurusan mengusulkan ke institusi, terkait potensi-potensi kerjasama yang dapat dilaksanakan. Jurusan mencoba untuk mempersiapkan Tim agar dapat membidangi kerjasama agar lebih lebih spesifik/khusus sesuai dengan Jurusan. Saat ini ada rencana untuk melakukan kerjasama untuk prodi PPA dengan PT. Manunggal Perkasa.
2. Peningkatan kualitas kerjasama dengan mitra, agar kerjasama tidak sebatas MoU tetapi harus ditindaklanjuti menjadi MoA atau PKS antar mitra.

G . S 3.0 Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran

- IKU 3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress / Kegiatan :

jumlah mata kuliah yang menggunakan case method atau team-based project sebagai metode pembelajaran dan bagian dari bobot evaluasi. : 5 total jumlah mata kuliah yang kelasnya diselenggarakan pada tahun berjalan. : 285

Kendala / Permasalahan :

Belum adanya standar pembelajaran berbasis case method atau pembelajaran berbasis project di PNC, sehingga setiap dosen antar jurusan memiliki format laporan evaluasi pembelajaran berbasis project yang berbeda-beda. Perlu penambahan anggaran untuk Bahan Habis Pakai terkait metode pembelajaran yang akan dijalankan

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Membuat standar mutu pembelajaran berbasis project atau case method yang akan dilaksanakan di PNC agar dokumen pendukung untuk pelaporan metode pembelajaran ini bisa seragam. Perlu menjalin mitra dalam proses pembelajaran berbasis project sehingga pembiayaan untuk Bahan Habis Pakai bisa ditanggung sebagian atau seluruhnya oleh mitra.
2. melalui pelaksanaan hibah Competitive Fund Program studi Teknik Listrik melaksanakan workshop penyusunan modul pembelajaran berbasis PBL pada bulan Oktober 2023, sehingga pelaksanaan PBL pada semester ganjil 2023-2024 memiliki format RPS, RPP, dan Rubrik yang seragam dan dihasilkan 3 modul pembelajaran berbasis PBL yang melibatkan beberapa mata kuliah di Jurusan Rekayasa Elektro dan Mekatronika.
3. Melalui pelaksanaan hibah Competitive Fund Program studi Teknik informatika melaksanakan workshop penyusunan modul pembelajaran berbasis Teaching Factory pada bulan Oktober 2023, sehingga pelaksanaan Teaching Factory pada semester genap 2023-2024 memiliki format RPS, RPP, dan Rubrik yang seragam dan dihasilkan 3 modul pembelajaran berbasis Teaching Factory yang melibatkan beberapa mata kuliah di 11 Program Studi yang ada di Politeknik Negeri Cilacap

H . S 3.0 Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran

- IKU 3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Progress / Kegiatan :

Untuk proses akreditasi yang telah dilaksanakan di PNC masih diarahkan pada pencapaian akreditasi nasional melalui LAM ataupun BAN PT. Dimana saat ini dari 11 prodi yang ada, baru 5 prodi yang sudah terakreditasi B, Baik Sekali, dan C, 3 prodi dengan akreditasi minimal dan 3 prodi baru pada 2023. Selain itu, untuk akreditasi institusi PNC saat ini adalah C. Pada tahun 2023 ini telah dilaksanakan akreditasi dengan LAM Teknik untuk D3 Teknik Elektronika dan memperoleh hasil Baik Sekali.

Selain itu juga dilaksanakan akreditasi LAM Infokom untuk prodi D3 Teknik Informatika dan memperoleh hasil Baik Sekali. Berdasarkan hasil yang diperoleh baik di D3 TE maupun D3 TI sudah memiliki skor yang cukup tinggi sehingga dengan sedikit perbaikan lagi, diharapkan kedua prodi tersebut dapat mencapai akreditasi Unggul. Pada tahun 2023 ini juga dipersiapkan untuk pengajuan Akreditasi pertama untuk D4 PPA dan D4 ALKS, serta re-akreditasi untuk D3 TL. Namun, padatnya kegiatan yang bersamaan menyebabkan lambatnya proses penyusunan persiapan borang.

Kendala / Permasalahan :

Saat ini semua program studi di PNC belum ada yang terakreditasi nasional. Dan prodi-prodi yang sudah terakreditasi juga perlu tingkatkan agar menjadi unggul. Saat ini, prodi yang telah terakreditasi adalah:

1. D3 Teknik Mesin = B
2. D3 Teknik Informatika = Baik Sekali
3. D3 Teknik Elektronika = Baik Sekali
4. D4 TPPL = C
5. D3 Teknik Listrik = C

Adapun 5 program studi lain nya belum terakreditasi.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Mengikuti sosialisasi/workshop akreditasi internasional jika ada
2. Mendampingi prodi-prodi yang akan melaksanakan akreditasi
3. Selalu mengingatkan setiap prodi untuk selalu mengupdate akreditasinya
4. Memperbaiki proses dokumentasi data, sehingga lebih mudah dalam persiapan akreditasi.

I . S 4.0 Meningkatkan tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

- IKU 4.1 Predikat SAKIP

Progress / Kegiatan :

Pada Tanggal 10 November. 2023 telah dilakukan koordinasi dan verifikasi hasil evaluasi mandiri pada lembar kerja evaluasi sistem akuntabilitas kinerja Instansi Pemerintah PNC Tahun 2023 dengan Inspektorat Jenderal Kemendikbud Ristek dengan hasil nilai akuntabilitas kinerja 77,15 Bobot BB.

Kendala / Permasalahan :

Dari hasil pendampingan terdapat berbagai hal yang belum dilakukan oleh Direksi dalam rangka menindaklanjuti LHE Tahun 2023 sebagai berikut :

1. Mengunggah Matriks Kondisi/Hasil yang akan dicapai disetiap level jabatan (cascading)
2. Mengunggah Notula Rapat Pengukuran kinerja, undangan rapat dan daftar hadir
3. Informasi terkait efisiensi atas penggunaan anggaran dalam rangka pencapaian kinerja supaya disajikan sesuai ketentuan
4. Dilakukan sosialisasi terhadap perjanjian kinerja direktur dan kaitannya dengan hasil pengukuran kinerja kepada semua pegawai
5. Mengunggah screenshot tanggal pengiriman lakin melalui aplikasi spasikita
6. Menyajikan urutan 10 indikator kinerja dalam Bab III Lakin huruf A tidak sesuai dengan urutan yang tercantum dalam perjanjian kinerja tahun 2022
7. Belum Menyajikan Informasi terkait efisiensi atas penggunaan anggaran dalam rangka mencapai kinerja pada Bab 3 Laporan kinerja
8. Menyampaikan rekomendasi upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan pada setiap indikator kinerja utama dalam BAB 4 Laporan Kinerja
9. Melakukan sosialisasi kepada seluruh pegawai untuk menumbuhkan kepedulian pegawai terhadap capaian kinerja dalam hubungannya dengan perjanjian kinerja dan perubahan budaya kerja.

Strategi / Tindak Lanjut :

Pada Tanggal 15-17 Desember 2023 telah dilakukan kegiatan untuk membahas tindaklanjuti catatan/rekomendasi LHE SAKIP yang kegiatannya akan mulai diberlakukan secara bertahap pada awal Januari 2024.

J . S 4.0 Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

- IKU 4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress / Kegiatan :

Nilai Kinerja Anggaran sampai dengan TW IV untuk Politeknik Negeri Cilacap sebesar 91,04 , dengan Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) sebesar 88,65 sedangkan menurut data dari OM SPAN nilai IKPA Politeknik Negeri Cilacap bulan Desember sebesar 93,43. dengan rincian : 1. Nilai Kualitas Perencanaan Anggaran : 76,86 2. Nilai Kualitas Pelaksanaan Anggaran : 96,83 3. Nilai Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran : 100

Kendala / Permasalahan :

Rendahnya Kualitas Perencanaan Anggaran disebabkan tidak konsistennya unit kerja dalam merencanakan kegiatan dan pertanggungjawaban kegiatan yang tidak tepat waktu. sehingga terjadi deviasi yang besar terkait rencana pencairan dana

Strategi / Tindak Lanjut :

Untuk meningkatkan kualitas perencanaan langkah-langkah yang dilakukan adalah 1. Melakukan revisi terhadap Rencana Penarikan Dana Pada Hal III DIPA

2. Memberikan pemahaman kepada unit kerja untuk memberikan laporan pertanggungjawaban tepat waktu sesuai dengan rencana pencairan dana yang sudah ditentukan.

3. REKOMENDASI PIMPINAN

1. Meningkatkan akuntabilitas dan kinerja pelaksanaan anggaran berdasarkan penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dengan melakukan langkah-langkah sebagai berikut: a. memerhatikan kesesuaian antara perencanaan dan penganggaran: b. mereviu Rencana Penarikan Dana (RPD) pada Halaman III DIPA dengan mengacu pada jadwal pencairan dana yang ditetapkan. 2. Meningkatkan efektifitas pelaksanaan kegiatan dengan cara : a. memerhatikan perkembangan penyerapan anggaran melalui Aplikasi Monitoring Online Laporan Keuangan (MoLK)
- b. melaksanakan kegiatan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan, agar tidak terjadi penumpukan pencairan anggaran pada akhir tahun
3. setiap kepala unit kerja melakukan evaluasi atas kendala kendala dalam pelaksanaan kegiatan dan menyiapkan strategi untuk memitigasi dan mengatasi kendala yg terjadi. 4. SPI harus menjalankan fungsi kontrol dan monitoring atas kegiatan yg dilaksanakan unit kerja agar sejalan dengan kebijakan dan standar prosedur manajen dan kepatuhan.

Demikian laporan pengukuran kinerja triwulan IV tahun 2023 untuk dimanfaatkan dalam rangka perbaikan kinerja periode selanjutnya.

Cilacap, 17 Januari 2024

Direktur Politeknik Negeri Cilacap



Riyadi Purwanto, S.T., M.Eng